



**MERDEKA
BELAJAR**



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	:	SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	:	Farhah, M. Pd
NIP	:	---
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 1 : PELESTARIAN ALAM DAN LINGKUNGAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Beberapa siswa mungkin sudah bisa membaca Al-Qur'an, sementara yang lain masih perlu bimbingan.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada kegiatan diskusi dan kerja kelompok, sebagian lain lebih suka belajar melalui media visual seperti video dan gambar.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang isu-isu lingkungan.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui presentasi PowerPoint, video pembelajaran tentang kerusakan lingkungan, dan infografis tentang pelestarian alam.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui mendengarkan bacaan Al-Qur'an (murattal), penjelasan guru, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik**: Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis ayat Al-Qur'an, praktik membaca, dan membuat proyek karya (poster/video) tentang pelestarian lingkungan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, serta hukum bacaan Lam Jalalah dan Ra.
 - **Prosedural**: Mampu membaca, menulis, menghafal, dan mengimplementasikan hukum bacaan Lam Jalalah dan Ra pada ayat-ayat tersebut. Mampu menciptakan karya yang berkaitan dengan pelestarian alam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena menghubungkan ajaran agama dengan isu-isu nyata seperti kerusakan lingkungan (banjir, polusi) yang sering mereka lihat di media atau alami sendiri.

Ini mendorong mereka untuk peduli dan bertindak.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Kesulitan mungkin terletak pada penguasaan hukum tajwid dan pemahaman mendalam terhadap tafsir ayat, namun dapat diatasi dengan metode tutor sebaya dan pembelajaran berbasis masalah.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari kemampuan dasar (membaca dan menulis ayat), dilanjutkan dengan pemahaman tajwid, hingga mencapai pemahaman makna (isi kandungan) dan puncaknya adalah penerapan dalam bentuk aksi nyata (proyek).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menjaga alam adalah perintah Allah Swt. dan wujud rasa syukur.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak kerusakan lingkungan serta mencari solusi berdasarkan pemahaman ayat Al-Qur'an.
 - **Kreativitas:** Menciptakan karya inovatif (video, poster, dll) untuk mengampanyekan pelestarian alam.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, menyelesaikan tugas, dan membuat proyek.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu seperti membaca, menulis, dan menghafal ayat.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar sebagai implementasi dari ajaran agama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengamalkan ajaran agamanya dengan menjaga kelestarian alam sebagai wujud syukur dan tanggung jawab sebagai khalifah.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang baik dengan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan, baik di sekolah maupun masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis masalah lingkungan dan menghubungkannya dengan ajaran Al-Qur'an untuk menemukan solusi yang relevan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya orisinal untuk menyebarkan pesan positif tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa lingkungan yang sehat berpengaruh positif terhadap kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan hasil karyanya secara efektif baik lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen Al-Qur'an Hadis, peserta didik diharapkan dapat memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan antara perilaku manusia dengan ekosistem, dampak kerusakan hutan, pencemaran air dan udara.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari dampak sosial dari bencana alam yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyajikan laporan hasil diskusi dan menulis teks kampanye.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP):** Keterampilan membuat karya visual seperti poster, infografis, atau video.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan perangkat lunak untuk membuat presentasi dan konten digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **membaca** Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan tartil.
 2. Peserta didik dapat **menulis** Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menghafal** Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan lancar.
- **Pertemuan 2: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra* (tafkhim dan tarqiq) dengan tepat.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** contoh bacaan *lam jalalah* dan *ra* dalam ayat-ayat yang dipelajari.
 3. Peserta didik dapat **menerapkan** hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra* saat membaca Al-Qur'an.
- **Pertemuan 3: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **menganalisis** isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 tentang pelestarian alam.
 2. Peserta didik dapat **menghubungkan** pesan dalam ayat dengan fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini.
 3. Peserta didik dapat **menciptakan** sebuah karya (misalnya video pendek, poster, atau infografis) yang mengajak untuk melestarikan alam sebagai wujud implementasi ajaran ayat tersebut.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Al-Qur'an sebagai Pedoman Menjaga Kelestarian Alam dan Mencegah Kerusakan Lingkungan."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh saat membaca dan merenungkan ayat Al-Qur'an (tadabur), serta menyadari dampak perilaku manusia terhadap alam.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan ajaran dalam Al-Qur'an dengan masalah nyata di lingkungan sekitar mereka, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kerja kelompok yang kolaboratif, penggunaan media yang menarik (video, QR Code), dan pembuatan proyek kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Demonstrasi, Tutor Sebaya, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam sumber belajar seperti buku teks, video, artikel, dan bahan bacaan digital (melalui QR Code) untuk mengakomodasi tingkat pemahaman yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Menerapkan metode tutor sebaya dimana siswa yang lebih mahir membimbing temannya. Memberikan pilihan kepada kelompok untuk fokus pada aspek yang berbeda dari topik (misalnya, satu kelompok membahas dampak, kelompok lain membahas solusi).
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bentuk karya akhir (proyek), seperti video, poster, infografis, atau tulisan, sesuai dengan minat dan bakat mereka.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPA, IPS) untuk proyek terintegrasi. Memanfaatkan lingkungan sekolah (taman, kebun) sebagai objek pengamatan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber dari dinas lingkungan hidup setempat atau aktivis lingkungan untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk video pembelajaran, Canva untuk desain grafis, dan aplikasi edit video di smartphone untuk pembuatan proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, U-shape) untuk

mendukung diskusi dan kolaborasi.

- Memajang hasil karya siswa (poster, infografis) di dinding kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan inspiratif.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi di luar jam pelajaran.
 - Memanfaatkan link video dan QR Code yang ada di buku ajar sebagai sumber belajar tambahan.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap siswa berani berpendapat dan bertanya.
 - Mendorong budaya saling menghargai, mendengarkan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dalam kerja kelompok.
 - Menanamkan sikap bahwa belajar adalah proses penemuan yang menyenangkan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel, jurnal, dan berita daring tentang isu-isu lingkungan.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di platform pembelajaran untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat atau tes formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dan guru menggunakan PowerPoint atau Canva untuk menyajikan materi dan hasil diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya video peserta didik ke media sosial sekolah (YouTube, Instagram) untuk menyebarkan pesan positif ke audiens yang lebih luas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Membaca, Menulis, dan Menghafal Ayat tentang Kelestarian Alam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang keindahan alam dan kerusakan alam, kemudian bertanya jawab tentang gambar tersebut untuk mengaitkan dengan materi (*Meaningful*).
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan manfaat mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam.
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
 - **Asesmen Awal:** Guru melakukan asesmen diagnostik kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara singkat.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 di layar (*Joyful*).
- **Membaca Bersama:** Guru memandu siswa membaca ayat-ayat tersebut secara klasikal, kemudian menunjuk siswa yang lancar sebagai model (*Meaningful*).
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa yang sudah lancar membaca dijadikan tutor sebaya bagi teman-temannya di dalam kelompok (*Diferensiasi Proses*).
- **Praktik Membaca & Menulis:** Di dalam kelompok, siswa saling menyimak bacaan temannya (drill), membetulkan yang salah, dan bersama-sama menulis ulang ayat-ayat tersebut di buku masing-masing (*Joyful, Collaborative*).
- **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling memantau, membimbing, dan memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
- **Menghafal:** Guru memberikan trik atau metode mudah untuk menghafal ayat, kemudian siswa berlatih menghafal dalam kelompoknya.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dan kesulitan yang dihadapi (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk melancarkan hafalan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Hukum Bacaan Lam Jalalah dan Ra

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali hafalan ayat dari pertemuan sebelumnya dan bertanya tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar (tajwid) (*Mindful Learning*).
- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa memahami tajwid akan menyempurnakan pahala membaca Al-Qur'an.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video pembelajaran tentang hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra* atau menjelaskannya menggunakan slide presentasi (*Diferensiasi Konten, Joyful*).
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Siswa tetap dalam kelompok sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari dan mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra* dari ketiga surat yang dipelajari.

- **Diskusi Kelompok:** Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan dan mencatat hukum bacaan tersebut beserta alasannya (*Meaningful, Collaborative*).
- **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling, memfasilitasi diskusi, dan menjawab pertanyaan kelompok.
- **Presentasi Hasil:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Joyful Learning*).
- **Evaluasi:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta menuliskan 2 hal baru yang mereka pelajari tentang tajwid hari ini (*Mindful Learning*).
 - **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin penting tentang hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan latihan soal identifikasi hukum bacaan untuk dikerjakan di rumah.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menganalisis Isi Kandungan Ayat dan Membuat Proyek Kreatif

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - **Apersepsi:** Guru menghubungkan materi sebelumnya (membaca dan tajwid) dengan materi hari ini (memahami makna). "Setelah kita bisa membaca dengan benar, sekarang saatnya kita memahami pesan apa yang ingin Allah sampaikan." (*Mindful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menganalisis isi kandungan ayat dan merancang proyek.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menyajikan sebuah studi kasus (misalnya berita tentang banjir atau kebakaran hutan) dan bertanya, "Menurut kalian, apa kaitannya peristiwa ini dengan ayat yang sudah kita hafal?" (*Meaningful*).
 - **Eksplorasi Makna:** Siswa dalam kelompok membaca terjemahan dan tafsir singkat dari ayat-ayat tersebut (bisa dari buku atau sumber daring yang disediakan guru), lalu berdiskusi untuk menganalisis isi kandungannya (*Diferensiasi Konten*).
 - **Membimbing Penyelidikan:** Guru memandu diskusi agar siswa dapat menghubungkan pesan ayat dengan kewajiban menjaga alam dan akibat dari merusaknya.
 - **Merancang Proyek:** Guru menjelaskan tugas proyek: membuat sebuah karya kreatif (video, poster, dll.) untuk mengampanyekan pesan dari ayat-ayat tersebut (*Joyful*).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bebas berdiskusi dan merancang konsep proyek sesuai

keaktivitas kelompok.

- **Produk:** Siswa diberi kebebasan memilih bentuk produk akhir sesuai minat dan kemampuan (video, poster digital/manual, mading, lagu, dll).
- **Kerja Kelompok:** Siswa mulai mengerjakan proyeknya di dalam kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Nilai-nilai penting apa yang kalian dapatkan hari ini untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?" (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali pesan utama dari ketiga ayat tersebut.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan proyek di luar jam pelajaran dan akan dipresentasikan/dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pemahaman awal siswa tentang topik pelestarian alam dan kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tulisan singkat untuk memetakan kemampuan awal siswa dalam mengenali huruf hijaiyah dan dasar-dasar tajwid.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa Lam pada lafaz Allah dibaca tebal pada kalimat tersebut?" atau "Apa hubungan antara perilaku manusia dengan kerusakan di darat dan di laut menurut Q.S. Ar-Rum ayat 41?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan siswa, kemampuan berargumentasi, dan kerjasama dalam kelompok.
- **Observasi:** Guru mengobservasi kemajuan siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal ayat selama proses pembelajaran.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan lembar kerja untuk mengidentifikasi hukum bacaan atau menjawab pertanyaan terkait isi kandungan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kriteria Penilaian:** Kreativitas, kesesuaian konten dengan tema, kejelasan pesan, dan kerjasama tim.
 - **Bentuk:** Video pendek, poster digital, infografis, atau karya lain yang telah disepakati.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tes Lisan:** Menyetorkan hafalan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
 - **Tes Membaca:** Menilai kelancaran dan penerapan tajwid (khususnya *lam jalalah* dan *ra*) saat membaca ayat-ayat tersebut.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual siswa

terhadap keseluruhan materi.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Kerusakan di darat dan di laut yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rum/30: 41 disebabkan oleh...
 - a. Kehendak alam semata
 - b. Perbuatan tangan manusia
 - c. Takdir Allah tanpa sebab
 - d. Aktivitas hewan dan tumbuhan
2. Hukum membaca lafaz "Allah" (الله) yang didahului oleh harakat fathah atau dhammah disebut...
 - a. Tarqiq
 - b. Tafkhim
 - c. Idgham
 - d. Iqlab
3. Berikut ini yang bukan merupakan nikmat Allah yang disebutkan dalam Q.S. Ibrahim/14: 32 adalah...
 - a. Menciptakan langit dan bumi
 - b. Menurunkan air hujan dari langit
 - c. Menumbuhkan buah-buahan
 - d. Menciptakan berbagai jenis kendaraan

B. Essay

1. Jelaskan tiga contoh perilaku konkret yang dapat kamu lakukan di lingkungan sekolah sebagai wujud pengamalan dari pesan yang terkandung dalam Q.S. Ar-Rum/30: 41!
2. Bandingkan hukum bacaan Ra pada kata "أَرْسَلْ" dengan Ra pada kata "يَرْجِعُونَ"! Jelaskan alasan perbedaannya!
3. Mengapa bersyukur atas nikmat Allah, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13, berkaitan erat dengan kewajiban menjaga kelestarian alam? Jelaskan pendapatmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 2: MENDALAMI IMAN KEPADA KITAB ALLAH SWT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang rukun iman, termasuk iman kepada kitab-kitab Allah. Beberapa siswa mungkin sudah mengetahui nama-nama kitab suci dan rasul penerimanya.
- **Minat** : Sebagian peserta didik tertarik pada kisah-kisah nabi dan rasul penerima kitab suci, sementara yang lain lebih tertarik pada bagaimana cara mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan modern.
- **Latar Belakang** : Peserta didik terbiasa dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di TPA atau pengajian), namun pemahaman mereka tentang kitab-kitab suci sebelum Al-Qur'an mungkin masih terbatas.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui tayangan video tentang sejarah kitab-kitab suci, infografis silsilah nabi penerima kitab, dan poster tentang ciri-ciri generasi Qur'ani.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang keagungan Al-Qur'an.
 - **Kinestetik**: Peserta didik terlibat dalam kegiatan membuat *mind map* tentang kitab-kitab Allah dan membuat karya (poster) tentang cara mencintai Al-Qur'an.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah, perbedaan kitab dan suhuf, nama-nama kitab Allah beserta rasul penerimanya, dan isi pokok ajaran kitab-kitab tersebut.
 - **Prosedural**: Mampu menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah sebelum Al-Qur'an, cara mengimani Al-Qur'an, dan cara mengimplementasikan cinta kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini membantu peserta didik memahami posisi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup terakhir dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Ini mendorong mereka untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber solusi dan inspirasi dalam menghadapi tantangan

hidup.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah hingga Sedang. Materi bersifat konseptual dan mudah dipahami, namun tantangannya adalah pada internalisasi nilai dan implementasi dalam perilaku sehari-hari.
- **Struktur Materi:** Materi dimulai dengan pengenalan konsep dasar iman kepada kitab-kitab Allah, dilanjutkan dengan pendalaman terhadap Al-Qur'an, dan diakhiri dengan penerapan praktis untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini kebenaran semua kitab yang diturunkan Allah dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman akhlak.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis alasan mengapa Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan relevansinya di setiap zaman.
 - **Kreativitas:** Membuat karya (poster/infografis) yang menunjukkan cara-cara praktis mencintai Al-Qur'an.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk membahas hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
 - **Kemandirian:** Membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya secara mandiri sebagai wujud keimanan.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap saling menasihati dalam kebenaran sesuai ajaran Al-Qur'an.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam membentuk akhlak dan perilaku sehari-hari.
- **Berkebinekaan Global:** Memahami dan menghormati eksistensi kitab suci agama lain sebagai bagian dari sejarah turunnya wahyu Allah.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menyaring informasi dan gaya hidup modern dengan berpedoman pada nilai-nilai Al-Qur'an.
- **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide untuk mengampanyekan gerakan cinta Al-Qur'an di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman untuk saling memotivasi dalam membaca dan mengkaji Al-Qur'an.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif untuk belajar dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an tanpa harus selalu diperintah.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali isi pokok ajaran kitab-kitab Allah dan hikmah beriman kepadanya dengan bahasa yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akidah**, peserta didik diharapkan dapat **memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman**.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari konteks historis turunnya kitab-kitab suci dan peradaban para nabi penerimanya.
- **Bahasa Indonesia:** Mengapresiasi keindahan bahasa Al-Qur'an dan mampu menyampaikan kembali pokok-pokok ajaran dengan baik.
- **Sosiologi:** Memahami peran kitab suci dalam membentuk tatanan sosial masyarakat yang beradab.
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan pemahaman dan kecintaan pada Al-Qur'an melalui karya seni seperti kaligrafi atau poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 2. Peserta didik dapat **membedakan** antara kitab dan suhuf.
 3. Peserta didik dapat **menyebutkan** nama-nama kitab Allah yang wajib diimani beserta rasul penerimanya.
 4. Peserta didik dapat **menguraikan** isi pokok kitab-kitab Allah Swt.
 5. Peserta didik dapat **menjelaskan** cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- **Pertemuan 2: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **memberikan contoh** perbuatan yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 2. Peserta didik dapat **menjelaskan** cara menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an.
 3. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** ciri-ciri generasi cinta Al-Qur'an.
 4. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 5. Peserta didik dapat **membuat** poster tentang implementasi iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Kitab Suci sebagai Lentera Kehidupan: Membumikan Iman kepada Kitab-kitab Allah."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis

Masalah) dan *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).

- **Pendekatan: *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)**
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak merenung ("tafakur") tentang keagungan Allah yang telah memberikan pedoman hidup melalui kitab-kitab-Nya.
 - **Meaningful Learning:** Siswa menghubungkan konsep iman kepada kitab Allah dengan perilaku nyata sehari-hari, seperti kejujuran, amanah, dan hormat kepada orang tua yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui video inspiratif, diskusi kelompok yang dinamis, dan pembuatan karya kreatif (poster).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah Interaktif, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks di buku, tayangan video, dan artikel ringkas.
 - **Diferensiasi Proses:** Membentuk kelompok diskusi heterogen. Bagi siswa yang cepat paham, diberi tugas menjadi tutor bagi temannya. Bagi yang memerlukan bimbingan, guru memberikan pendampingan lebih intensif.
 - **Diferensiasi Produk:** Siswa diberi kebebasan untuk membuat poster secara digital (menggunakan Canva) atau manual (menggambar tangan) sesuai dengan minat dan fasilitas yang dimiliki.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan sekolah untuk menyediakan buku-buku kisah nabi dan rasul.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk bertanya kepada orang tua atau ustadz/ustadzah di lingkungan rumah tentang pengalaman mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan YouTube untuk video pembelajaran dan Canva untuk desain poster.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata tempat duduk secara berkelompok untuk memudahkan diskusi. Memajang kaligrafi atau kutipan ayat Al-Qur'an yang inspiratif di kelas.
- **Ruang Virtual:** Membentuk grup belajar di WhatsApp untuk berbagi informasi dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang saling menghormati pendapat, di mana setiap siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang agamanya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menonton video animasi tentang sejarah nabi dan rasul penerima kitab di YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur polling atau Q&A di media sosial kelas untuk memantik diskusi.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat menggunakan platform seperti Google Forms.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide PowerPoint yang menarik secara visual.

- **Media Publikasi Digital:** Hasil poster digital siswa dapat diunggah ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Makna dan Hakikat Iman kepada Kitab-Kitab Allah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dan mengajak siswa berdoa (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kita melakukan perjalanan jauh, apa yang kita butuhkan agar tidak tersesat?" Jawaban diarahkan pada peta atau GPS, lalu dihubungkan dengan fungsi kitab suci sebagai petunjuk hidup (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat tentang sejarah turunnya wahyu kepada para nabi (*Joyful*).
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan makna iman kepada kitab Allah, perbedaan kitab dan suhuf, serta nama-nama kitab dan rasul penerimanya.
 - **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (Kelompok Taurat, Zabur, Injil, Al-Qur'an).
 - **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan isi pokok dari kitab suci yang menjadi nama kelompoknya, lalu menuliskan hasilnya di kertas plano (*Collaborative*).
 - **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. Beberapa anggota kelompok tinggal untuk menjelaskan, sementara anggota lainnya berkeliling untuk melihat dan bertanya pada hasil kelompok lain (*Joyful*).
 - **Evaluasi dan Penguatan:** Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi seluruh kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta menjawab pertanyaan: "Apa satu hal terpenting yang saya pelajari hari ini tentang kitab-kitab Allah?" (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa diminta membaca materi untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Implementasi Iman dan Menjadi Generasi Cinta Al-Qur'an

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - **Apersepsi:** Guru mengulas materi pertemuan sebelumnya dan bertanya, "Setelah tahu ada 4 kitab, lalu bagaimana sikap kita terhadap kitab-kitab itu

sekarang?" (*Meaningful*).

- **Motivasi:** Guru menayangkan video pendek atau cerita inspiratif tentang orang yang hidupnya berubah menjadi lebih baik karena Al-Qur'an (*Joyful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tugas proyek membuat poster.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan tentang cara mengimplementasikan iman kepada kitab Allah, ciri-ciri generasi Qur'ani, dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Guru menjelaskan tugas proyek membuat poster dengan tema "Aku Bangga Menjadi Generasi Qur'ani".
 - **Proses:** Siswa dapat memilih untuk bekerja secara individu atau berpasangan. Mereka merancang ide dan konten poster.
 - **Produk:** Siswa diberi kebebasan untuk membuat poster secara manual di kertas karton atau secara digital menggunakan aplikasi di smartphone/komputer.
 - **Kerja Proyek:** Siswa mulai mengerjakan proyek posternya. Guru berkeliling memberikan bimbingan, masukan, dan bantuan teknis jika diperlukan.
 - **Presentasi Singkat:** Beberapa siswa/kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan draf atau hasil posternya di depan kelas dan menceritakan makna di balik karyanya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung: "Langkah kecil apa yang akan saya mulai hari ini untuk lebih mencintai Al-Qur'an?" (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru menekankan kembali pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa yang belum selesai dapat menuntaskan posternya di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan nama-nama kitab suci dan nabi yang mereka ketahui untuk memetakan pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** "Mengapa kita wajib mengimani Kitab Zabur, tetapi tidak wajib mengamalkan isinya?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerjasama siswa saat diskusi kelompok.
- **Observasi:** Pengamatan sikap spiritual siswa (kekhusyukan saat berdoa, adab terhadap Al-Qur'an).

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Instrumen:** Penilaian Poster
- **Kriteria:** Kesesuaian isi dengan tema, kreativitas desain, kejelasan pesan, dan kerapian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Instrumen:** Penilaian Presentasi
 - **Kriteria:** Kemampuan menjelaskan isi poster, penguasaan materi, dan kepercayaan diri.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Meyakini bahwa kitab-kitab suci sebelum Al-Qur'an benar-benar wahyu dari Allah Swt., namun tidak lagi mengamalkan syariatnya adalah cara beriman kepada kitab...
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil, Taurat, dan Zabur
 - c. Suhuf Nabi Ibrahim
 - d. Semua kitab dan suhuf
2. Salah satu ciri utama generasi cinta Al-Qur'an adalah...
 - a. Hanya membaca Al-Qur'an di bulan Ramadhan
 - b. Menjadikan Al-Qur'an pajangan agar rumah terlihat islami
 - c. Berusaha memahami isi kandungan dan mengamalkannya
 - d. Membaca Al-Qur'an dengan suara sangat keras agar didengar orang
3. Kitab suci yang berisi kumpulan zikir, doa, dan nyanyian pujian kepada Allah Swt. adalah...
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an

B. Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara Kitab dan Suhuf!
2. Mengapa Al-Qur'an disebut sebagai penyempurna dan pembenar (muhammad) bagi kitab-kitab sebelumnya? Jelaskan!
3. Sebutkan tiga hikmah yang dapat kamu rasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dengan beriman kepada kitab-kitab Allah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 3 : MENJADI PRIBADI YANG AMANAH DAN JUJUR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep "amanah" (dapat dipercaya) dan "jujur" dalam percakapan sehari-hari. Namun, pemahaman mendalam tentang dalil, bentuk-bentuk, dan hikmahnya dalam perspektif Islam mungkin masih perlu diperkuat.
- **Minat** : Peserta didik umumnya tertarik pada cerita atau studi kasus nyata yang menunjukkan dampak positif dari perilaku amanah dan jujur, serta dampak negatif dari khianat dan dusta.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang menanamkan nilai-nilai kejujuran dan kepercayaan, namun mereka juga terpapar berbagai contoh perilaku sebaliknya melalui media, sehingga perlu penguatan karakter.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar melalui tayangan video kisah inspiratif, studi kasus, dan infografis yang membedakan berbagai bentuk amanah dan jujur.
 - **Auditori**: Belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan debat singkat tentang dilema moral yang berkaitan dengan amanah dan jujur.
 - **Kinestetik**: Belajar melalui permainan peran (simulasi), membuat poster atau kampanye tentang anti-korupsi (sebagai implementasi jujur dan amanah), dan menuliskan komitmen pribadi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, dalil naqli, bentuk-bentuk, dan hikmah dari sifat amanah dan jujur.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi contoh penerapan sikap amanah dan jujur dalam berbagai situasi (di rumah, sekolah, masyarakat) dan mampu mendemonstrasikan perilaku tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat esensial karena amanah dan jujur adalah fondasi dari semua interaksi sosial yang sehat, mulai dari pertemanan, hubungan keluarga, hingga nanti di dunia kerja. Ini adalah bekal utama untuk menjadi pribadi yang berintegritas.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Secara konsep mudah dipahami, namun tantangan

utamanya adalah pada pembiasaan dan implementasi yang konsisten dalam menghadapi berbagai godaan dan situasi sulit.

- **Struktur Materi:** Materi disajikan dalam dua bagian utama yang saling terkait: (1) **Amanah** sebagai dasar kepercayaan, (2) **Jujur** sebagai wujud nyata dari amanah dalam perkataan dan perbuatan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa amanah dan jujur adalah perintah Allah yang akan mendatangkan pahala dan keberkahan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis konsekuensi dari setiap pilihan antara berlaku amanah/jujur dan khianat/dusta dalam sebuah studi kasus.
 - **Kreativitas:** Mendesain kampanye atau karya kreatif (poster, video) yang mengajak orang lain untuk berperilaku amanah dan jujur.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan studi kasus atau membuat proyek kampanye.
 - **Kemandirian:** Membangun komitmen pribadi untuk selalu bersikap amanah dan jujur meskipun tanpa pengawasan orang lain.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap peduli dengan menasihati teman yang berbuat tidak jujur dan menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan sifat amanah dan jujur sebagai karakter inti yang didasari oleh keimanan kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa sikap amanah dan jujur adalah fondasi untuk membangun masyarakat yang adil, maju, dan bebas dari korupsi.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menimbang manfaat dan mudarat dari setiap tindakan serta memilih untuk selalu berada di jalan kejujuran dan amanah.
- **Kreativitas:** Mampu menciptakan solusi atau cara-cara baru untuk mempromosikan budaya amanah dan jujur di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Mampu membangun hubungan yang solid dan saling percaya dengan orang lain karena memegang teguh prinsip amanah.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab penuh atas setiap tugas dan kepercayaan yang diembankan kepadanya.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dengan jujur dan terbuka, serta dapat dipercaya perkataannya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akhlak**, peserta didik diharapkan dapat memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam. *(Sifat amanah dan jujur merupakan bagian tak terpisahkan dari akhlak mulia yang menjadi tujuan utama elemen ini).*

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Keterkaitan antara sifat jujur dan amanah dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya anti-korupsi.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari peran kepercayaan (amanah) dalam membangun lembaga sosial dan ekonomi yang kuat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyampaikan argumen dan hasil diskusi tentang pentingnya amanah dan jujur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (Amanah):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian amanah dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** bentuk-bentuk amanah (terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri).
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** contoh penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik dapat **menyimpulkan** hikmah berperilaku amanah.
- **Pertemuan 2 (Jujur):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian jujur dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** bentuk-bentuk kejujuran (dalam niat, perkataan, dan perbuatan).
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik dapat **menciptakan** karya sederhana (poster/slogan) yang mengajak bersikap jujur.
 5. Peserta didik dapat **menyimpulkan** hikmah berperilaku jujur.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Integritas Diri: Membangun Kepercayaan Melalui Sikap Amanah dan Jujur."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk merefleksikan diri (muhasabah), sudahkah mereka menjadi pribadi yang amanah dan jujur dalam keseharian.

- **Meaningful Learning:** Siswa membahas studi kasus nyata (misalnya, berita tentang korupsi atau kisah inspiratif seorang kasir yang jujur) agar pembelajaran terasa relevan dan berdampak.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan peran, video menarik, dan kegiatan kreatif membuat kampanye kejujuran.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan Peran (Role Playing), Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam studi kasus, dari yang sederhana (menemukan dompet) hingga yang kompleks (amanah dalam jabatan).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam diskusi kelompok, siswa bisa memilih peran (moderator, notulen, presenter) sesuai kenyamanan mereka. Guru memberikan bimbingan berbeda sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan pilihan bentuk karya akhir: poster, video pendek, komik strip, atau puisi tentang amanah dan jujur.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat program "Kantin Kejujuran" atau "Kotak Temuan Barang Hilang" sebagai praktik langsung.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka mengenai pentingnya amanah dan jujur.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform media sosial untuk mengampanyekan hasil karya siswa tentang kejujuran.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar mendukung diskusi kelompok. Memasang slogan-slogan tentang amanah dan jujur di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat polling atau kuis singkat di grup kelas tentang dilema moral terkait kejujuran.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang menghargai kejujuran, di mana siswa berani mengakui kesalahan dan menghargai keterbukaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari video atau artikel tentang kisah-kisah inspiratif terkait amanah dan jujur dari YouTube atau situs berita.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi studi kasus yang kompleks di forum online jika waktu di kelas terbatas.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok menggunakan Canva atau PowerPoint.
- **Media Publikasi Digital:** Karya poster atau video siswa dipublikasikan di media sosial sekolah untuk menyebarkan pesan positif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Amanah, Fondasi Pribadi yang Terpercaya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (*Mindful Learning*).
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Siapakah teman di kelas ini yang paling kalian percaya untuk dititipi pesan atau barang? Mengapa?" Ini mengarahkan siswa pada konsep amanah (*Meaningful Learning*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang amanah.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat atau menyajikan cerita tentang seseorang yang diberi kepercayaan besar (misalnya, kisah Nabi Muhammad saw. yang bergelar Al-Amin) (*Joyful Learning*).
- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk amanah.
- **Diskusi Studi Kasus:** Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan beberapa studi kasus. Contoh: "Kamu adalah bendahara kelas. Ada teman dekatmu yang meminjam uang kas untuk keperluan pribadi dan berjanji akan segera menggantinya. Apa yang akan kamu lakukan?" (*Meaningful, Collaborative*).
- **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling memfasilitasi diskusi, memastikan setiap anggota aktif, dan mendorong pemikiran kritis.
- **Presentasi dan Diskusi Panel:** Setiap kelompok mempresentasikan solusi dari studi kasus mereka. Guru bertindak sebagai moderator dalam diskusi.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Siswa diminta menuliskan satu bentuk amanah yang sering mereka lalaikan dan berkomitmen untuk memperbaikinya (*Mindful Learning*).
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah dari perilaku amanah.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk selalu menjaga amanah sekecil apapun.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Jujur, Cermin Hati dan Perbuatan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Guru mengulas materi amanah dan menghubungkannya dengan kejujuran, "Orang yang amanah, pasti jujur. Setuju?" (*Meaningful*).
- **Motivasi:** Guru menceritakan kisah singkat tentang "pedagang jujur yang masuk surga bersama para nabi".

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang jujur dan menjelaskan tugas proyek kreatif.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video eksperimen sosial tentang kejujuran (misal: "dompet yang sengaja dijatuhkan") (*Joyful*).
 - **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk kejujuran.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Guru menugaskan siswa (individu/kelompok kecil) untuk membuat sebuah karya kampanye dengan tema "Jujur Itu Keren!".
 - **Proses:** Siswa merancang ide dan konten untuk karya mereka.
 - **Produk:** Pilihan produk berupa poster (digital/manual), slogan, komik strip, atau video pendek.
 - **Kerja Proyek:** Siswa mulai mengerjakan proyeknya. Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan mengapresiasi proses kreatif siswa.
 - **Pameran Karya (Showcase):** Siswa memajang/menampilkan karya mereka. Siswa lain berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel *sticky notes* berisi komentar positif).
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa tantangan terbesar untuk selalu berkata dan berbuat jujur di zaman sekarang?" (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kejujuran membawa ketenangan dan keberkahan.
 - **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk menerapkan kampanye kejujuran yang mereka buat, dimulai dari diri sendiri.
 - **Penutup:** Salam dan doa.
 -

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Menurut kalian, apa itu jujur? Apa itu amanah? Pernahkah kalian melakukannya?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama diskusi, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman, misalnya, "Apa perbedaan antara amanah kepada Allah dan amanah kepada sesama manusia?"
- **Observasi:** Guru mengamati sikap siswa selama diskusi kelompok: kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat, dan berargumentasi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Instrumen:** Penilaian Karya (Poster/Video/dll.)
 - **Kriteria:** Kreativitas, orisinalitas ide, kesesuaian pesan, dan dampak persuasif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Instrumen:** Penilaian Permainan Peran (Role Playing)

- **Kriteria:** Kemampuan mendemonstrasikan sikap amanah/jujur sesuai skenario, ekspresi, dan penjiwaan karakter.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab yang mencakup materi amanah dan jujur.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Menjaga seluruh anggota tubuh dari perbuatan dosa dan maksiat merupakan contoh pelaksanaan amanah kepada...
 - a. Allah Swt.
 - b. Sesama manusia
 - c. Diri sendiri
 - d. Lingkungan
2. Perkataan yang sesuai dengan kenyataan, tanpa ditambah atau dikurangi, merupakan definisi dari...
 - a. Jujur
 - b. Amanah
 - c. Istiqamah
 - d. Ikhlas
3. Salah satu hikmah utama dari berperilaku jujur adalah...
 - a. Mendapat banyak harta
 - b. Disegani dan ditakuti orang lain
 - c. Mendapatkan ketenangan batin dan kepercayaan
 - d. Selalu menang dalam setiap perdebatan

B. Essay

1. Seseorang menemukan dompet di jalan. Jelaskan bagaimana ia dapat menerapkan sikap amanah dan jujur dalam situasi tersebut!
2. Mengapa sifat amanah dianggap sebagai salah satu kunci kesuksesan dalam kepemimpinan? Berikan contohnya!
3. Berikan tiga contoh perilaku jujur yang bisa kamu terapkan di lingkungan sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 4 : SALAT GERHANA, SALAT ISTISQA, DAN SALAT JENAZAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah memahami tata cara salat fardu. Pengetahuan mereka tentang salat sunah mungkin bervariasi; beberapa mungkin pernah mendengar atau melihat pelaksanaannya, tetapi belum memahami ketentuannya secara rinci.
- **Minat** : Peserta didik cenderung tertarik pada kegiatan praktik langsung. Mereka juga tertarik pada fenomena alam seperti gerhana dan musim kemarau yang menjadi latar belakang disyariatkannya salat tertentu, sehingga pembelajaran kontekstual akan lebih menarik.
- **Latar Belakang** : Sebagian besar peserta didik pernah mengikuti atau setidaknya melihat prosesi salat jenazah di lingkungan mereka. Namun, untuk salat gerhana dan salat istisqa, kemungkinan besar mereka belum pernah mengalaminya secara langsung.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan video tutorial atau demonstrasi langsung tata cara salat yang memiliki gerakan spesifik (seperti dua rukuk dalam salat gerhana).
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas tentang niat, bacaan, dan hikmah dari setiap salat.
 - **Kinestetik**: Sangat membutuhkan kesempatan untuk mempraktikkan langsung tata cara salat secara individu maupun berkelompok (simulasi).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, hukum, dalil, dan hikmah dari pelaksanaan salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah.
 - **Prosedural**: Mampu menjelaskan dan mempraktikkan tata cara pelaksanaan salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah dengan benar sesuai ketentuannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan. Salat jenazah adalah bagian dari fardu kifayah yang akan ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Salat gerhana dan istisqa menghubungkan ibadah

dengan fenomena alam (gerhana, kekeringan), mengajarkan bahwa Islam memiliki tuntunan untuk setiap kondisi.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Tantangan utama terletak pada mengingat tata cara yang spesifik dan berbeda dari salat biasa, seperti jumlah takbir dalam salat jenazah dan adanya dua rukuk dalam setiap rakaat salat gerhana.
- **Struktur Materi:** Materi disusun berdasarkan jenis salat dan diajarkan secara terpisah per pertemuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam pada setiap jenis salat: (1) Salat Gerhana, (2) Salat Istisqa, (3) Salat Jenazah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meningkatkan keimanan dengan menyadari kebesaran Allah melalui fenomena alam dan syariat-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap syariat salat sunah dan relevansinya dengan kehidupan.
 - **Kreativitas:** Membuat media bantu belajar (misalnya, video tutorial praktik) untuk teman-temannya.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Mempraktikkan salat secara berjamaah dan saling mengingatkan jika ada kesalahan dalam praktik.
 - **Kemandirian:** Berinisiatif untuk menghafalkan bacaan dan gerakan salat.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial melalui pelaksanaan salat istisqa (peduli pada kekeringan) dan salat jenazah (peduli pada sesama muslim yang wafat).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan ibadah sebagai wujud ketaatan dan keyakinan akan kebesaran Allah dalam setiap peristiwa.
- **Kewargaan:** Memahami dan siap melaksanakan fardu kifayah (salat jenazah) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dalam komunitas muslim.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memahami alasan dan tujuan disyariatkannya ibadah tertentu dalam konteks yang spesifik.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam melaksanakan ibadah berjamaah dengan tertib dan khusyuk.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk mempelajari dan menguasai tata cara ibadah yang menjadi bagian dari ajaran agamanya.
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan bacaan-bacaan salat dan doa dengan baik dan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Fikih**, peserta didik diharapkan dapat **memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan materi salat gerhana dengan fenomena astronomi (gerhana bulan dan matahari) dan salat istisqa dengan siklus hidrologi (kekeringan).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari tradisi dan adab dalam masyarakat terkait pengurusan jenazah.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Memahami gerakan salat dari sisi kesehatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (Salat Gerhana):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat gerhana.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat gerhana dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat gerhana.
- **Pertemuan 2 (Salat Istisqa):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat istisqa.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat istisqa dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat istisqa.
- **Pertemuan 3 (Salat Jenazah):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian, dalil, dan ketentuan salat jenazah.
 2. Peserta didik dapat **mempraktikkan** tata cara salat jenazah untuk jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar.
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** hikmah pelaksanaan salat jenazah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Mengetuk Pintu Langit: Ibadah dalam Peristiwa Alam dan Sosial."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan *Demonstration*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk khusyuk dan merenungkan

kebesaran Allah saat mempraktikkan salat.

- **Meaningful Learning:** Siswa menghubungkan setiap salat dengan konteksnya (gerhana, kekeringan, kematian), sehingga ibadah tidak terasa sebagai rutinitas kosong, melainkan sebagai respons spiritual terhadap peristiwa kehidupan.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui penggunaan video, simulasi praktik yang interaktif, dan kerja kelompok.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktik Langsung (Drill), Simulasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar alur tata cara salat, dan video tutorial.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa yang sudah paham dapat menjadi tutor bagi temannya saat sesi praktik. Guru memberikan pendampingan intensif bagi siswa yang masih kesulitan dalam gerakan atau bacaan.
 - **Diferensiasi Produk:** Penilaian praktik bisa melalui demonstrasi langsung di kelas atau rekaman video yang dibuat siswa, memberikan fleksibilitas bagi siswa yang mungkin merasa gugup tampil langsung.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Menggunakan musala sekolah sebagai tempat praktik utama. Berkolaborasi dengan guru IPA untuk menjelaskan fenomena gerhana.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengobservasi (jika ada kesempatan) pelaksanaan salat jenazah di masyarakat dan melaporkan hasilnya.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan video tutorial tata cara salat dari sumber terpercaya di YouTube.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menggunakan ruang kelas untuk teori dan musala sekolah untuk praktik. Menyiapkan alat peraga (misalnya, boneka atau penanda) untuk simulasi salat jenazah.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video tutorial salat sebelum pertemuan praktik agar siswa bisa mempelajarinya terlebih dahulu.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana yang suportif dan tidak menghakimi saat praktik, di mana siswa berani mencoba dan tidak takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video penjelasan tentang fenomena gerhana dan kekeringan dari perspektif sains dan agama.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide atau media interaktif untuk menjelaskan alur tata cara salat yang kompleks.
- **Media Publikasi Digital:** Siswa dapat mengunggah video praktik terbaik sebagai portofolio digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Gerhana (Kusufain)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru menayangkan gambar atau video fenomena gerhana matahari/bulan dan bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan saat terjadi gerhana? Tahukah kalian bahwa Islam punya ibadah khusus saat peristiwa ini terjadi?" (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat gerhana.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, hukum, waktu, dan hikmah salat gerhana.
 - **Demonstrasi:** Guru menayangkan video tutorial tata cara salat gerhana yang benar, lalu mendemonstrasikan secara langsung gerakan-gerakan kuncinya (terutama 2 kali rukuk dalam 1 rakaat) (*Joyful*).
 - **Praktik Terbimbing:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jamaah). Secara bergiliran, setiap kelompok mempraktikkan salat gerhana dengan bimbingan guru dan koreksi dari teman (tutor sebaya) (*Collaborative*).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan perhatian lebih pada siswa yang kesulitan mengikuti gerakan, sementara siswa yang cepat paham diminta membantu temannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta menyampaikan apa bagian tersulit dari praktik salat gerhana dan bagaimana mereka mengatasinya (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali poin-poin penting tata cara salat gerhana.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mencoba mengingat gerakan dan bacaannya di rumah.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Istisqa (Memohon Hujan)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan berita atau gambar tentang daerah yang mengalami kekeringan panjang dan bertanya, "Sebagai seorang muslim, apa yang bisa kita lakukan untuk membantu mereka selain dengan bantuan materi?" (*Meaningful Learning*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat istisqa.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, waktu, dan adab sebelum melaksanakan salat istisqa (seperti berpuasa dan bertaubat).
 - **Kajian Tata Cara:** Guru menjelaskan tata cara salat istisqa yang mirip dengan salat Id, termasuk khotbahnya yang khas (mengubah posisi

selendang/sorban).

- **Simulasi dan Praktik Doa:** Siswa mempraktikkan gerakan salat istisqa secara singkat dan fokus pada praktik melafalkan doa-doa memohon hujan secara bersama-sama (*Joyful, Collaborative*).
- **Diskusi:** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang hikmah salat istisqa dan nilai-nilai kepedulian sosial serta kelestarian lingkungan yang terkandung di dalamnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Nilai apa yang paling berkesan bagi kalian dari pembelajaran salat istisqa?" (*Mindful Learning*).
 - **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin penting dan hikmah salat istisqa.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Salat Jenazah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Apa saja kewajiban kita sebagai seorang muslim terhadap muslim lain yang meninggal dunia?" Jawaban diarahkan pada salah satunya, yaitu menyalatkan (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang salat jenazah.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan hukum, rukun, syarat, dan perbedaan posisi imam untuk jenazah laki-laki dan perempuan.
 - **Demonstrasi dan Praktik Bacaan:** Guru mendemonstrasikan tata cara salat jenazah (4 kali takbir tanpa rukuk dan sujud). Fokus utama pada praktik melafalkan bacaan setelah takbir pertama, kedua, ketiga, dan keempat secara klasikal, lalu individual (*Joyful*).
 - **Simulasi Berkelompok:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menggunakan alat peraga (misal: tas atau boneka yang ditutup kain) sebagai 'jenazah' dan mempraktikkan salat jenazah secara berjamaah, bergantian menjadi imam (*Collaborative*).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru menyediakan teks bacaan salat jenazah bagi siswa yang belum hafal.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta merenungkan pentingnya mendoakan sesama muslim yang telah wafat dan mengingat kematian sebagai nasihat (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru merangkum urutan bacaan dan gerakan dalam salat jenazah.
 - **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk membuat ringkasan atau peta konsep tata cara ketiga salat sunah yang telah dipelajari.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan, "Sebutkan salat sunah yang kalian ketahui! Pernahkah kalian melaksanakan salah satunya?"

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Guru mengamati dan menilai unjuk kerja siswa selama sesi praktik/simulasi menggunakan lembar observasi.
- **Tanya Jawab Lisan:** Guru menanyakan secara acak tentang bacaan atau gerakan tertentu, misalnya "Apa yang dibaca setelah takbir ketiga dalam salat jenazah?"

ASESMEN SUMATIF

- **Praktik (Kinerja):**
 - **Instrumen:** Penilaian Praktik Salat
 - **Tugas:** Siswa diminta mendemonstrasikan tata cara salah satu dari tiga salat yang telah dipelajari (ditentukan oleh guru atau dipilih siswa).
 - **Kriteria:** Kebenaran gerakan, kelancaran dan kebenaran bacaan, serta ketertiban (tuma'ninah).
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Gerakan yang membedakan salat gerhana dengan salat lainnya adalah adanya... dalam setiap rakaat.
 - a. Dua kali sujud
 - b. Dua kali rukuk
 - c. Tiga kali takbir
 - d. Tiga kali salam
2. Hukum melaksanakan salat jenazah bagi umat Islam di suatu wilayah adalah...
 - a. Fardu Ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Sunah Muakkad
 - d. Sunah Ghairu Muakkad
3. Berikut ini yang tidak termasuk rukun salat jenazah adalah...
 - a. Niat
 - b. Empat kali takbir
 - c. Membaca surat Al-Fatihah
 - d. Rukuk dengan tuma'ninah

B. Essay

1. Jelaskan perbedaan posisi berdirinya imam ketika menyalatkan jenazah laki-laki dan jenazah perempuan!
2. Salat istisqa diawali dengan nasihat untuk bertaubat dan berpuasa. Menurutmu, apa hikmah di balik anjuran tersebut?
3. Bayangkan terjadi gerhana bulan total malam ini. Jelaskan langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk melaksanakan salat gerhana!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 5 : PERADABAN ISLAM PADA MASA DAULAH ABBASIYAH (750-1258M)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Nabi Muhammad saw. dan Khulafaurrasyidin. Pengetahuan mereka tentang daulah-daulah besar setelahnya (seperti Umayyah dan Abbasiyah) mungkin masih terbatas.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kisah-kisah kepahlawanan, kemajuan ilmu pengetahuan, dan peninggalan arsitektur megah dari masa lalu. Mereka juga menyukai pembelajaran yang menggunakan media visual seperti peta dan video.
- **Latar Belakang** : Peserta didik sering mendengar istilah "zaman keemasan Islam" tetapi belum memahami secara mendalam apa saja pencapaian dan siapa tokoh-tokoh di baliknya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar melalui tayangan video tentang kemegahan kota Baghdad, peta wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah, dan infografis tentang tokoh ilmuwan muslim.
 - **Auditori**: Belajar melalui cerita dan penjelasan guru yang menarik, serta diskusi kelompok untuk membahas faktor kemajuan dan kemunduran Daulah Abbasiyah.
 - **Kinestetik**: Belajar melalui pembuatan proyek seperti membuat *timeline* sejarah, infografis, atau mading tentang peradaban masa Abbasiyah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah, periodisasi kekuasaan, nama-nama khalifah terkenal, serta kemajuan peradaban di berbagai bidang (ilmu pengetahuan, seni, arsitektur).
 - **Prosedural**: Mampu menceritakan kembali proses berdirinya Daulah Abbasiyah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang membawa daulah ini pada puncak kejayaan serta kemundurannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini mengajarkan bahwa kemajuan suatu bangsa dibangun di atas semangat keilmuan, toleransi,

dan kepemimpinan yang adil. Peserta didik dapat mengambil inspirasi dari para ilmuwan muslim untuk berprestasi dan berkontribusi bagi kemajuan bangsanya saat ini.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan banyak nama tokoh, tempat, dan rentang waktu yang perlu dihafalkan. Namun, dapat dibuat lebih mudah melalui penggunaan media visual dan metode pembelajaran yang menarik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis: (1) Proses berdirinya Daulah Abbasiyah dan para khalifahnyanya. (2) Puncak kejayaan peradaban Islam di masa Abbasiyah dan tokoh-tokohnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengambil ibrah (pelajaran) bahwa kemajuan harus diimbangi dengan nilai-nilai spiritual.
 - **Berkebinekaan Global:** Memahami bahwa kemajuan peradaban Abbasiyah juga dipengaruhi oleh interaksi dan keharmonisan intelektual antaragama dan budaya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sebab-sebab kemajuan dan kemunduran suatu peradaban sebagai pelajaran untuk masa kini.
 - **Kreativitas:** Membuat infografis atau karya lain yang merangkum kemajuan peradaban Islam di masa Abbasiyah.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mempresentasikan kemajuan di berbagai bidang.
 - **Kemandirian:** Mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memperkaya pemahaman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri warisan peradaban Islam dan meneladani semangat para ulama dan ilmuwan.
- **Berkebinekaan Global:** Menghargai peran berbagai bangsa dan agama dalam transfer ilmu pengetahuan yang terjadi di masa Abbasiyah.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengambil pelajaran dari sejarah untuk menyikapi tantangan di masa kini dan masa depan.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan informasi sejarah dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh orang lain.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja dalam tim untuk menggali dan mempresentasikan informasi sejarah.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk mempelajari sejarah bangsanya dan mengambil inspirasi darinya.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali peristiwa sejarah secara runtut dan jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Sejarah Peradaban Islam**, peserta didik diharapkan dapat **memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal**.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari kronologi peristiwa, tokoh, dan peninggalan sejarah.
- **Geografi:** Memahami letak dan luas wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyyah melalui peta.
- **Sosiologi:** Mempelajari struktur masyarakat dan perkembangan pusat-pusat peradaban seperti Baghdad.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi kemajuan dalam bidang arsitektur, kaligrafi, dan seni Islam lainnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** sejarah berdirinya Daulah Bani Abbasiyyah.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** periodisasi pemerintahan Daulah Bani Abbasiyyah.
 3. Peserta didik dapat **menyebutkan** khalifah-khalifah terkenal dari Daulah Bani Abbasiyyah dan peranannya.
- **Pertemuan 2: (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** kemajuan peradaban Islam di masa Daulah Abbasiyyah dalam berbagai bidang (ilmu pengetahuan, seni, dll.).
 2. Peserta didik dapat **menjelaskan** peran Bait al-Hikmah sebagai pusat studi ilmu pengetahuan.
 3. Peserta didik dapat **membuat** infografis mengenai tokoh dan kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Bani Abbasiyyah.
 4. Peserta didik dapat **meneladani** semangat para ilmuwan muslim masa Daulah Abbasiyyah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Jejak Keemasan Islam: Belajar dari Kemajuan Sains dan Peradaban Daulah Abbasiyyah."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan *Project-Based Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak merenung dan mengambil ibrah

(pelajaran) dari naik turunnya sebuah peradaban besar.

- **Meaningful Learning:** Siswa menghubungkan semangat keilmuan masa lalu dengan pentingnya menuntut ilmu di masa sekarang untuk membangun masa depan yang lebih baik.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui video animasi sejarah, tur virtual ke museum peninggalan Islam, dan pembuatan proyek infografis yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Literatur, Tanya Jawab, Penugasan, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam: teks buku, video dokumenter, artikel tentang ilmuwan muslim, dan peta sejarah.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kerja kelompok, siswa dapat memilih untuk mendalami bidang kemajuan tertentu (kedokteran, astronomi, matematika, dll.) sesuai minat mereka.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan dalam membuat infografis, bisa secara digital (Canva, PowerPoint) atau manual (mading, poster).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku sejarah Islam.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengajak siswa untuk "berkunjung" ke museum Islam atau situs warisan dunia secara virtual.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan YouTube, Google Arts & Culture, dan aplikasi pembuatan infografis.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas dengan memajang peta dunia zaman pertengahan dan *timeline* sejarah Islam. Menampilkan karya infografis siswa di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat papan Trello atau Padlet online di mana setiap kelompok dapat mengunggah kemajuan proyek dan temuan mereka.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan atmosfer kelas yang mendorong rasa ingin tahu, menghargai sejarah, dan bangga terhadap warisan peradaban Islam.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video dokumenter tentang Baghdad atau Bait al-Hikmah.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan siswa menggunakan slide presentasi yang menarik untuk memaparkan materi.
- **Media Publikasi Digital:** Infografis terbaik karya siswa dapat dipublikasikan di web atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Sejarah Berdiri dan Para Khalifah Daulah Abbasiyah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan peta wilayah Islam pada masa sebelum Abbasiyah dan bertanya, "Setelah Khulafaurrasyidin dan Daulah Umayyah, kekuasaan Islam dilanjutkan oleh daulah besar lainnya. Adakah yang tahu?" (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video animasi singkat tentang proses peralihan kekuasaan dari Bani Umayyah ke Bani Abbasiyah (*Joyful Learning*).
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan silsilah Bani Abbas, proses berdirinya, periodisasi, dan nama-nama khalifah yang terkenal seperti Al-Mansur, Harun Ar-Rasyid, dan Al-Ma'mun.
 - **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk membuat *timeline* (garis waktu) sederhana yang berisi periode khalifah dan peristiwa penting di masanya (*Collaborative*).
 - **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling memfasilitasi dan memastikan semua siswa terlibat dalam pembuatan *timeline*.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Dari kisah berdirinya Daulah Abbasiyah, pelajaran penting apa yang bisa kita ambil tentang kepemimpinan?" (*Mindful Learning*).
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin kunci sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Puncak Peradaban dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi:** Guru mengulas materi sebelumnya dan bertanya, "Di masa khalifah Harun Ar-Rasyid dan Al-Ma'mun, Daulah Abbasiyah mencapai puncak kejayaan. Menurut kalian, kejayaan seperti apa yang mereka capai?" (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kemajuan peradaban dan proyek membuat infografis.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan gambar-gambar atau video tentang

kemegahan Bait al-Hikmah, perpustakaan besar di Baghdad, serta penemuan-penemuan ilmuwan muslim seperti Al-Khawarizmi (algoritma) dan Ibnu Sina (kedokteran) (*Joyful*).

- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok minat (misal: kelompok kedokteran, astronomi, matematika, filsafat).
- **Studi Literatur & Proyek:** Setiap kelompok mencari informasi tentang tokoh dan kemajuan di bidang yang mereka minati, kemudian menuangkannya dalam sebuah infografis (*Diferensiasi Proses & Produk*).
- **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling memberikan bimbingan konten dan teknis pembuatan infografis.
- **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang hasil infografisnya. Siswa berkeliling untuk melihat karya kelompok lain dan dapat memberikan apresiasi atau pertanyaan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta menuliskan satu nama ilmuwan muslim yang paling menginspirasi mereka dan alasannya (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kunci peradaban emas Islam adalah semangat dalam menuntut ilmu.
 - **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mencari satu penemuan dari masa Abbasiyah yang masih kita gunakan hingga hari ini.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan, "Apa yang kalian ketahui tentang Baghdad atau cerita 1001 malam?" untuk memetakan pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab Lisan:** "Mengapa Harun Ar-Rasyid dianggap sebagai salah satu khalifah terbesar Abbasiyah?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan siswa dalam mencari, mengolah, dan menyajikan informasi sejarah.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Instrumen:** Penilaian Infografis
 - **Kriteria:** Kelengkapan informasi, keakuratan data, kreativitas desain, dan kemudahan untuk dipahami.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman siswa secara keseluruhan.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Pusat ilmu pengetahuan, perpustakaan, dan lembaga penerjemahan terbesar yang didirikan pada masa Daulah Abbasiyah adalah...
 - a. Baiturrahman
 - b. Baitul Maqdis

- c. Bait al-Hikmah
- d. Darul Ulum
- 2. Khalifah dari Daulah Abbasiyah yang sangat terkenal dalam kisah Seribu Satu Malam dan pada masanya Baghdad mencapai puncak kemakmuran adalah...
 - a. Abu Ja'far al-Mansur
 - b. Harun ar-Rasyid
 - c. Al-Ma'mun
 - d. Mu'tasim Billah
- 3. Ilmuwan muslim terkenal di bidang matematika yang menemukan angka nol dan konsep algoritma adalah...
 - a. Ibnu Sina
 - b. Al-Farabi
 - c. Jabir bin Hayyan
 - d. Al-Khawarizmi

B. Essay

- 1. Jelaskan tiga faktor utama yang menyebabkan kemajuan pesat ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah!
- 2. Mengapa kota Baghdad dijuluki sebagai pusat peradaban dunia pada masa Daulah Abbasiyah? Jelaskan!
- 3. Pilihlah salah satu ilmuwan muslim dari masa Abbasiyah, dan jelaskan kontribusi atau penemuannya yang paling berpengaruh bagi dunia hingga saat ini!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.



**MERDEKA
BELAJAR**



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	:	SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	:	Farhah, M. Pd
NIP	:	---
Mata Pelajaran	:	PAI
Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 6: MODERAT DALAM BERAGAMA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu : 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci, mampu membaca huruf hijaiyah, dan memiliki pemahaman awal tentang keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada diskusi kelompok, penggunaan media digital (video, audio), dan kegiatan kreatif seperti membuat poster atau infografis.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, yang menjadi modal penting untuk memahami konsep toleransi dan moderasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan slide (PowerPoint), video pembelajaran, infografis, dan tulisan ayat Al-Qur'an di papan tulis/proyektor.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an (murottal), penjelasan guru, dan aktif dalam diskusi serta tanya jawab.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis ayat, praktik membaca, kerja kelompok, presentasi, dan membuat proyek poster.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna moderasi (*wasathiyah*), toleransi (*tasamuh*), isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta definisi dan macam-macam hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.
 - **Prosedural:** Menerapkan cara membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 sesuai kaidah tajwid, mengidentifikasi hukum bacaan, dan langkah-langkah menerapkan sikap moderat dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membekali peserta didik agar mampu bersikap adil, seimbang, dan toleran dalam menghadapi perbedaan pendapat, keyakinan, dan budaya di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis untuk memahami konsep abstrak (moderasi) dan ketelitian teknis untuk penerapan

ilmu tajwid.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari kemampuan membaca dan menulis dalil (Q.S. Al-Baqarah/2: 143), memahami kaidah membacanya (Ilmu Tajwid), hingga mendalami dan menerapkan maknanya (sikap moderat).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membaca, menghafal, dan meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis isi kandungan ayat dan hadis, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial untuk menemukan solusi.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa poster atau infografis sebagai media kampanye sikap moderat.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, pemecahan masalah, dan menyelesaikan proyek.
 - **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri dalam membaca, menulis, dan menghafal ayat Al-Qur'an.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap empati dan menghargai perbedaan sebagai wujud toleransi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi untuk berakhlak mulia, khususnya dalam bersikap moderat dan toleran.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dalam keberagaman.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi dan perbedaan pendapat secara objektif berdasarkan ajaran agama.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan karya orisinal untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari sikap ekstrem dan fanatik.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan pendapat secara santun dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen Al-Qur'an Hadis, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Konsep Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, dan persatuan dalam keberagaman.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan interpretasi teks, argumentasi dalam diskusi, dan penulisan narasi pada poster.
- **Seni Budaya:** Aspek desain visual, komposisi warna, dan tipografi dalam pembuatan poster/infografis.
- **Informatika:** Pemanfaatan teknologi untuk mencari sumber belajar dan membuat media presentasi/publikasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Membaca, Menulis, dan Menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143 (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan tartil.
 2. Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan benar.
 3. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan lancar.
- **Pertemuan 2 : Menerapkan Hukum Bacaan Tajwid (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.
 2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 3. Peserta didik dapat menerapkan hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun saat membaca Al-Qur'an.
- **Pertemuan 3 : Mengamalkan Sikap Moderat (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan makna moderat (*wasathiyah*) dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 2. Peserta didik dapat menumbuhkan sikap moderat di tengah masyarakat.
 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan Sikap Moderat dalam Menghadapi Perbedaan Pendapat di Media Sosial dan Lingkungan Sekitar.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Pembelajaran diawali dengan doa dan tadarus singkat untuk menciptakan suasana khushyuk. Peserta didik diajak untuk fokus dan menyadari pentingnya mempelajari firman Allah Swt.
 - **Meaningful Learning:** Materi dikaitkan dengan isu-isu aktual tentang intoleransi dan keberagaman di Indonesia, sehingga peserta didik

memahami relevansi dan manfaat belajar moderasi.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kerja kelompok yang dinamis, permainan identifikasi hukum tajwid, dan kegiatan kreatif membuat poster yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, *Tutor Sebaya* (Peer Tutoring), Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam sumber belajar (buku teks, video, artikel daring). Bagi peserta didik yang kesulitan membaca, disediakan audio murottal dan bimbingan intensif.
 - **Diferensiasi Proses:** Menggunakan kelompok belajar yang fleksibel. Peserta didik yang sudah mahir menjadi tutor sebaya bagi temannya. Guru memberikan bimbingan berbeda sesuai kebutuhan tiap kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat produk akhir (proyek kampanye moderasi) dalam berbagai bentuk, seperti poster digital (Canva), poster manual, atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mapel lain (PPKn, Seni Budaya) untuk proyek lintas kurikulum. Memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber literasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama atau penggiat toleransi lokal sebagai narasumber (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk video pembelajaran, Canva untuk desain grafis, dan Google Classroom/WhatsApp Group untuk komunikasi dan pengumpulan tugas.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk fleksibel (formasi U, kelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
 - Pojok baca atau dinding karya untuk memajang hasil poster peserta didik.
 - Ketersediaan proyektor, papan tulis, dan koneksi internet yang memadai.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi dan tugas.
 - Membuat grup WhatsApp kelas untuk diskusi lanjutan dan pengingat.
 - Mengarahkan peserta didik ke situs-situs edukasi Islam yang kredibel.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan saling menghargai pendapat.
 - Membiasakan budaya bertanya, berpikir kritis, dan memberikan apresiasi.
 - Menanamkan bahwa setiap individu adalah pembelajar sekaligus pengajar (prinsip tutor sebaya).

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses tafsir online (misal: Kemenag), artikel tentang moderasi dari situs NU Online/Muhammadiyah, dan video ceramah dari YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur komentar di Google Classroom atau chat di WhatsApp Group untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat dan asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dan guru menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya poster terbaik ke media sosial sekolah (Instagram, Facebook) sebagai bentuk syiar dan apresiasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Membaca, Menulis, dan Menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (*Mindful Learning*).
- **Tadarus:** Membaca surat pendek pilihan secara bersama-sama.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendengar istilah 'umat pertengahan'?" untuk mengaitkan dengan materi.
- **Motivasi:** Guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca serta menghafal Al-Qur'an.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menampilkan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan melantunkannya. Guru bertanya, "Bagaimana cara kita agar bisa membaca ayat ini dengan baik dan benar?" (*Meaningful*).
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil (5 orang) dan menunjuk siswa yang bacaannya sudah lancar sebagai tutor sebaya di setiap kelompok.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berlatih membaca ayat secara bergantian dipandu oleh tutor sebaya.
 - Selanjutnya, setiap anggota kelompok berlatih menulis ayat tersebut di buku masing-masing, saling mengoreksi tulisan temannya.
 - Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada kelompok yang membutuhkan perhatian lebih.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Beberapa perwakilan kelompok secara sukarela maju ke depan untuk mendemonstrasikan bacaan ayat.
 - Kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi (*Joyful*).

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan terhadap bacaan yang masih kurang tepat.
 - Guru memberikan tips dan trik mudah untuk memulai hafalan ayat tersebut (misal: dihafal per potong ayat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Penggunaan metode tutor sebaya memungkinkan peserta didik belajar sesuai kecepatan masing-masing. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang masih terbata-bata.
 - **Konten:** Peserta didik bisa belajar dari demonstrasi guru, audio murottal, atau bimbingan langsung dari tutor sebayanya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan kesulitan dan kemudahan dalam proses membaca dan menulis ayat.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mulai mencicil hafalan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menerapkan Hukum Bacaan Tajwid dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Tadarus:** Mengulang kembali bacaan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 secara bersama-sama.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pentingnya ilmu tajwid. "Mengapa membaca Al-Qur'an harus memakai aturan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa belajar tajwid adalah cara kita memuliakan Al-Qur'an (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menampilkan kembali Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan menunjuk beberapa lafal yang mengandung hukum bacaan tertentu. Guru bertanya, "Apa yang membedakan cara membaca lafal-lafal ini?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik tetap dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok diberi LKS (Lembar Kerja Siswa) berupa tabel untuk mengidentifikasi hukum bacaan.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Dengan bantuan buku paket atau bahan ajar, peserta didik berdiskusi untuk menemukan dan menuliskan contoh hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun dari Q.S. Al-Baqarah/2: 143 ke dalam tabel.
 - Kegiatan ini dibuat seperti permainan berburu hukum tajwid agar

menyenangkan (*Joyful*).

- Guru dan tutor sebaya berkeliling memfasilitasi diskusi kelompok.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
 - Kelompok lain memberikan tanggapan, koreksi, atau tambahan.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep terhadap hukum-hukum bacaan yang telah dibahas.
 - Peserta didik diminta untuk langsung mempraktikkan cara membaca lafal yang mengandung hukum bacaan tersebut dengan benar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai bisa diberikan tantangan untuk mencari hukum bacaan lain (misal: Mad) atau membantu kelompok yang masih kesulitan.
 - **Produk:** Hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel LKS.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik mengungkapkan pemahaman mereka tentang hukum bacaan yang baru dipelajari.
- **Rangkuman:** Guru merangkum jenis-jenis hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun beserta cara membacanya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk berlatih menerapkan hukum tajwid tersebut saat membaca Al-Qur'an di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Mengamalkan Sikap Moderat dalam Kehidupan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Tadarus:** Membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 beserta terjemahannya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah kita bisa membaca ayat ini dengan benar, apa ya pesan yang ingin Allah sampaikan kepada kita melalui ayat ini?" (*Mindful*).
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang indahnya kebersamaan dalam perbedaan di Indonesia (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang implementasi sikap moderat.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menyajikan sebuah studi kasus singkat, misalnya: "Di media sosial, ada dua kelompok yang saling menghujat karena perbedaan pendapat tentang suatu masalah. Menurut kalian, sikap apa yang seharusnya kita ambil sebagai seorang muslim?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk membahas isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan menghubungkannya dengan studi kasus tersebut.

- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Kelompok mendiskusikan makna ummatan wasathan (umat pertengahan/moderat).
 - Mereka merumuskan contoh-contoh perilaku moderat dan perilaku ekstrem (berlebih-lebihan).
 - Guru membimbing diskusi agar tetap fokus dan produktif.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Pada tahap ini, guru juga menjelaskan tugas proyek akhir, yaitu membuat poster kampanye tentang "Indahnya Moderasi Beragama". Peserta didik mulai merancang ide dan konsep posternya di dalam kelompok (*Joyful, Kreatif*).
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pentingnya sikap moderat.
 - Guru memberikan umpan balik terhadap ide-ide awal proyek poster dari setiap kelompok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat memahami konsep dapat mulai membuat sketsa poster, sementara yang lain masih berdiskusi dengan bimbingan guru.
 - **Produk:** Kebebasan memilih bentuk poster (digital/manual) memberikan ruang bagi setiap peserta didik untuk berkarya sesuai minat dan kemampuannya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Komitmen apa yang akan kalian lakukan untuk menjadi pribadi yang moderat mulai hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan keseimbangan, keadilan, dan toleransi.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek poster secara berkelompok di luar jam pelajaran untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya atau batas waktu yang ditentukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pemahaman awal siswa tentang toleransi dan kemampuan awal membaca Al-Qur'an.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan tentang beberapa huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa arti dari *wasathan*?" atau "Ini termasuk hukum bacaan apa?".
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa selama diskusi.

- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil pengisian tabel identifikasi hukum tajwid pada pertemuan kedua.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama) selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau sketsa awal proyek poster untuk memberikan masukan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Kampanye Moderasi:** Menilai poster (digital/manual) berdasarkan kriteria: kesesuaian konten dengan tema, kreativitas dan desain visual, serta kejelasan pesan yang disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Setoran Hafalan:** Menilai kelancaran dan ketepatan hafalan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 - **Praktik Membaca:** Menilai kemampuan membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan penerapan hukum tajwid yang benar.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143, Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai ummatan wasathan. Makna dari istilah tersebut adalah...
 - a. Umat yang terakhir
 - b. Umat yang terbaik
 - c. Umat yang adil dan pilihan (moderat)
 - d. Umat yang paling banyak jumlahnya
2. Perhatikan potongan ayat berikut: لِيَكُونَ الرَّسُولُ. Hukum bacaan yang terdapat pada lafal yang digarisbawahi adalah...
 - a. Ikhfa Syafawi
 - b. Idgham Bighunnah
 - c. Idgham Bilaghunnah
 - d. Izhar Syafawi
3. Sikap yang tidak mencerminkan perilaku moderat dalam beragama adalah...
 - a. Menghargai perbedaan pendapat dalam masalah furu'iyah
 - b. Mudah menyalahkan dan mengkafirkan orang lain yang berbeda pandangan
 - c. Menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat
 - d. Bersikap adil kepada siapa pun tanpa memandang suku dan agama

B. Soal Esai

1. Jelaskan isi kandungan pokok dari Q.S. Al-Baqarah ayat 143 tentang sikap moderat!
2. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan sikap moderat (*wasathiyah*) dalam kehidupanmu di sekolah!
3. Carilah 2 contoh hukum bacaan Nun Sukun atau Tanwin dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143, kemudian tuliskan lafalnya dan sebutkan nama hukum bacaannya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 7: BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal beberapa nama Nabi dan Rasul melalui pelajaran di jenjang sebelumnya dan cerita-cerita yang didengar di lingkungan keluarga atau masyarakat.
- **Minat:** Peserta didik tertarik dengan kisah-kisah heroik dan teladan para Nabi, serta antusias dengan pembelajaran yang menggunakan media visual seperti video dan infografis.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era digital, di mana mereka membutuhkan figur teladan yang nyata untuk diimplementasikan di tengah arus informasi yang sangat deras.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video kisah Nabi, infografis sifat-sifat Nabi, dan bagan perbedaan Nabi dan Rasul.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, cerita/kisah para Nabi, dan aktif dalam diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan membuat *mind mapping* atau infografis, serta bermain peran singkat meneladani sifat Nabi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian iman kepada Nabi dan Rasul, perbedaan Nabi dan Rasul, sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul, serta mengenal Rasul Ulul Azmi.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul, dan merancang langkah-langkah untuk meneladani sifat-sifat mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membekali peserta didik dengan contoh teladan terbaik (para Nabi dan Rasul) dalam bersikap jujur, amanah, cerdas, dan komunikatif, yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun membutuhkan internalisasi dan komitmen untuk dapat diterapkan dalam

perilaku.

- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pemahaman konsep dasar iman kepada Nabi dan Rasul, dilanjutkan dengan pendalaman sifat-sifat dan tugas mereka, dan diakhiri dengan implementasi keteladanan dalam kehidupan nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini ajaran yang dibawa para Rasul dan meneladani akhlak mulia mereka.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan antara Nabi dan Rasul serta hikmah diutusnya mereka.
 - **Kreativitas:** Mendesain infografis atau *mind mapping* tentang sifat-sifat Rasul.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan membuat proyek infografis.
 - **Kemandirian:** Menghafal nama-nama 25 Nabi dan Rasul secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa cinta kepada para Nabi dan Rasul serta ajaran yang mereka bawa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan kisah dan sifat para Rasul sebagai inspirasi untuk meningkatkan kualitas iman dan akhlak.
- **Kewargaan:** Meneladani sifat kepemimpinan dan kepedulian sosial para Rasul.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengambil ibrah (pelajaran) dari setiap kisah Nabi dan Rasul untuk diterapkan dalam konteks kekinian.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali pemahamannya tentang para Rasul dalam bentuk karya yang kreatif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif untuk mempelajari lebih dalam kisah-kisah para Nabi dan Rasul.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan rohani dengan meneladani kesabaran dan keteguhan hati para Rasul.
- **Komunikasi:** Meneladani cara para Rasul dalam menyampaikan kebenaran dengan lemah lembut dan bijaksana (*fatamah* dan *tablig*).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akidah**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman**.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari konteks sejarah diutusnya para Nabi dan Rasul.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menceritakan kembali (narasi) kisah Nabi dan menyusun teks untuk infografis.
- **Seni Budaya:** Keterampilan mendesain infografis atau *mind mapping* yang estetis dan informatif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Menenal Nabi dan Rasul Allah Swt. (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. beserta dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Nabi dan Rasul.
 4. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang wajib diimani.
- **Pertemuan 2 : Mengimplementasikan Iman kepada Nabi dan Rasul (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.
 2. Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai sifat dan tugas para Nabi dan Rasul.
 3. Peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku terpuji sebagai cerminan iman kepada Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Sifat *Siddiq* (Jujur), *Amanah* (Dapat Dipercaya), *Tablig* (Menyampaikan), dan *Fatanah* (Cerdas) di Sekolah dan Media Sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) & *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan bersalawat kepada Nabi Muhammad saw. untuk menumbuhkan kecintaan dan fokus.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan sifat-sifat Rasul dengan tantangan yang dihadapi remaja saat ini (misalnya, kejujuran saat ujian, amanah dalam

tugas kelompok).

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui video animasi kisah Nabi, kuis interaktif, dan kegiatan kreatif membuat infografis.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks (buku), video animasi, dan lagu tentang 25 Nabi dan Rasul.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu saat memahami konsep dan berkolaborasi dalam kelompok saat mengerjakan proyek.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan membuat produk proyek berupa infografis, *mind mapping*, atau poster digital/manual.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku kisah 25 Nabi dan Rasul.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau ustadz di lingkungannya tentang kisah teladan Nabi.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform YouTube (kanal edukasi Islam anak), Canva, dan Pinterest untuk mencari inspirasi dan membuat infografis.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok.
 - Menyediakan area untuk memajang hasil karya infografis peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi link video kisah Nabi melalui Google Classroom atau WhatsApp Group.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya saling menghormati dan meneladani akhlak mulia.
 - Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berbagi cerita inspiratif tentang Nabi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dan video tentang kisah 25 Nabi dan Rasul.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang hikmah dari sebuah kisah Nabi melalui platform digital.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Kahoot! atau Quizizz untuk kuis tentang nama dan sifat Nabi.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan siswa menggunakan PowerPoint atau Canva untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan infografis terbaik karya siswa di majalah dinding sekolah atau media sosial.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menenal Nabi dan Rasul Allah Swt.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak bersalawat. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapakah manusia yang paling mulia akhlaknya yang kalian ketahui?" untuk mengarahkan ke topik Nabi dan Rasul.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa dengan mengenal para Nabi, kita akan menemukan banyak teladan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat animasi salah satu kisah Nabi (misal: Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan) dan bertanya, "Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari video tadi? Mengapa Allah mengutus orang-orang pilihan seperti beliau?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan: Apa itu Nabi dan Rasul? Apa perbedaannya? Apa saja sifat-sifat yang pasti mereka miliki?
 - Peserta didik mencari informasi dari buku paket atau bahan ajar yang disediakan.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
 - Guru menayangkan lagu tentang 25 Nabi dan Rasul untuk dinyanyikan bersama agar mudah dihafal. (*Joyful*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep yang kurang tepat mengenai pengertian, perbedaan, dan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat memahami bisa diberi tugas tambahan mencari dalil naqli tentang iman kepada Rasul.
 - **Konten:** Penggunaan beragam media (video, lagu, teks) untuk menjelaskan materi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Sifat Rasul manakah yang paling berkesan dan ingin kalian teladani?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang definisi, perbedaan, dan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mulai menghafal 25 nama Nabi dan Rasul di rumah.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Mengimplementasikan Iman kepada Nabi dan Rasul

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya, khususnya tentang sifat-sifat Rasul (siddiq, amanah, tablig, fatanah).
- **Motivasi:** Guru bercerita singkat tentang bagaimana kejujuran (sifat *siddiq*) Nabi Muhammad saw. membuat beliau sukses dalam berdagang dan dipercaya banyak orang. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang tugas proyek membuat infografis.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan, "Bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat mulia para Rasul di zaman sekarang, misalnya saat menggunakan media sosial atau saat belajar di sekolah?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk merancang proyek infografis/mind mapping tentang "Sifat-Sifat Teladan Rasul dan Penerapannya".
- **Membimbing Penyelidikan (Proses Proyek):**
 - Kelompok berdiskusi menentukan konten infografis (misal: fokus pada sifat Ulul Azmi, atau 4 sifat wajib Rasul).
 - Mereka mulai membuat sketsa dan desain di kertas atau langsung menggunakan aplikasi (misal: Canva).
 - Guru berkeliling, memberikan bimbingan teknis dan konten, serta memfasilitasi kelompok yang membutuhkan bantuan.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Beberapa kelompok mempresentasikan draf atau hasil akhir infografis mereka.
 - Kelompok lain memberikan masukan dan apresiasi yang membangun. (*Joyful*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan terhadap hasil karya siswa.
 - Guru menekankan bahwa karya terbaik adalah yang pesannya paling mudah dipahami dan mampu menginspirasi orang lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bebas memilih format (infografis, mind mapping, poster) dan media (digital/manual) sesuai dengan minat dan kemampuan kelompoknya.
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai kemajuan tiap kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu perilaku baik yang akan mereka biasakan selama sepekan ke depan sebagai wujud meneladani Rasul.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa iman kepada Rasul tidak cukup diyakini, tetapi harus dibuktikan dengan meneladani akhlaknya.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan dan mengumpulkan hasil proyek infografis sesuai batas waktu yang ditentukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya "Siapa nama Nabi yang kalian ketahui?" dan "Apa tugas seorang Nabi?" untuk memetakan pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Mengamati keaktifan siswa selama diskusi dan pengerjaan proyek.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan selama proses pembelajaran, seperti "Apa arti sifat *amanah*?"
- **Produk (Proses):** Memberikan umpan balik pada draf/sketsa infografis yang dibuat kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Infografis/Mind Mapping:** Menilai karya berdasarkan kriteria: (1) Kebenaran dan kelengkapan konten, (2) Kreativitas dan estetika desain, (3) Kejelasan pesan yang ingin disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Setoran Hafalan:** Menilai hafalan 25 nama Nabi dan Rasul.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Seorang utusan Allah Swt. yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikannya kepada umatnya disebut...
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Wali
 - d. Kiai
2. Sifat mustahil bagi seorang Rasul yang berarti "menyembunyikan" (lawan dari Tablig) adalah...
 - a. Kizib
 - b. Khianat
 - c. Kitman
 - d. Baladah
3. Meneladani sifat fatanah yang dimiliki Rasul dapat kita wujudkan dalam

kehidupan sehari-hari dengan cara...

- a. Selalu berkata jujur dalam setiap keadaan
- b. Rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar
- c. Menjaga barang titipan dengan baik
- d. Menyampaikan nasihat baik kepada teman

B. Soal Esai

- 1. Jelaskan perbedaan mendasar antara Nabi dan Rasul!
- 2. Sebutkan 5 Nabi yang termasuk dalam golongan *Ulul Azmi*!
- 3. Berikan masing-masing satu contoh penerapan sifat *siddiq* dan *amanah* dalam kehidupanmu sebagai seorang pelajar!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 7: BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal beberapa nama Nabi dan Rasul melalui pelajaran di jenjang sebelumnya dan cerita-cerita yang didengar di lingkungan keluarga atau masyarakat.
- **Minat:** Peserta didik tertarik dengan kisah-kisah heroik dan teladan para Nabi, serta antusias dengan pembelajaran yang menggunakan media visual seperti video dan infografis.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era digital, di mana mereka membutuhkan figur teladan yang nyata untuk diimplementasikan di tengah arus informasi yang sangat deras.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video kisah Nabi, infografis sifat-sifat Nabi, dan bagan perbedaan Nabi dan Rasul.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, cerita/kisah para Nabi, dan aktif dalam diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan membuat *mind mapping* atau infografis, serta bermain peran singkat meneladani sifat Nabi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian iman kepada Nabi dan Rasul, perbedaan Nabi dan Rasul, sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul, serta mengenal Rasul Ulul Azmi.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul, dan merancang langkah-langkah untuk meneladani sifat-sifat mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membekali peserta didik dengan contoh teladan terbaik (para Nabi dan Rasul) dalam bersikap jujur, amanah, cerdas, dan komunikatif, yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun membutuhkan internalisasi dan komitmen untuk dapat diterapkan dalam

perilaku.

- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pemahaman konsep dasar iman kepada Nabi dan Rasul, dilanjutkan dengan pendalaman sifat-sifat dan tugas mereka, dan diakhiri dengan implementasi keteladanan dalam kehidupan nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini ajaran yang dibawa para Rasul dan meneladani akhlak mulia mereka.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan antara Nabi dan Rasul serta hikmah diutusnya mereka.
 - **Kreativitas:** Mendesain infografis atau *mind mapping* tentang sifat-sifat Rasul.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan membuat proyek infografis.
 - **Kemandirian:** Menghafal nama-nama 25 Nabi dan Rasul secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa cinta kepada para Nabi dan Rasul serta ajaran yang mereka bawa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan kisah dan sifat para Rasul sebagai inspirasi untuk meningkatkan kualitas iman dan akhlak.
- **Kewargaan:** Meneladani sifat kepemimpinan dan kepedulian sosial para Rasul.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengambil ibrah (pelajaran) dari setiap kisah Nabi dan Rasul untuk diterapkan dalam konteks kekinian.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali pemahamannya tentang para Rasul dalam bentuk karya yang kreatif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif untuk mempelajari lebih dalam kisah-kisah para Nabi dan Rasul.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan rohani dengan meneladani kesabaran dan keteguhan hati para Rasul.
- **Komunikasi:** Meneladani cara para Rasul dalam menyampaikan kebenaran dengan lemah lembut dan bijaksana (*fatamah* dan *tablig*).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akidah**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman**.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari konteks sejarah diutusnya para Nabi dan Rasul.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menceritakan kembali (narasi) kisah Nabi dan menyusun teks untuk infografis.
- **Seni Budaya:** Keterampilan mendesain infografis atau *mind mapping* yang estetis dan informatif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Menenal Nabi dan Rasul Allah Swt. (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. beserta dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Nabi dan Rasul.
 4. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang wajib diimani.
- **Pertemuan 2 : Mengimplementasikan Iman kepada Nabi dan Rasul (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.
 2. Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai sifat dan tugas para Nabi dan Rasul.
 3. Peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku terpuji sebagai cerminan iman kepada Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Sifat *Siddiq* (Jujur), *Amanah* (Dapat Dipercaya), *Tablig* (Menyampaikan), dan *Fatanah* (Cerdas) di Sekolah dan Media Sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) & *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan bersalawat kepada Nabi Muhammad saw. untuk menumbuhkan kecintaan dan fokus.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan sifat-sifat Rasul dengan tantangan yang dihadapi remaja saat ini (misalnya, kejujuran saat ujian, amanah dalam

tugas kelompok).

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui video animasi kisah Nabi, kuis interaktif, dan kegiatan kreatif membuat infografis.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks (buku), video animasi, dan lagu tentang 25 Nabi dan Rasul.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu saat memahami konsep dan berkolaborasi dalam kelompok saat mengerjakan proyek.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan membuat produk proyek berupa infografis, *mind mapping*, atau poster digital/manual.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku kisah 25 Nabi dan Rasul.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau ustadz di lingkungannya tentang kisah teladan Nabi.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform YouTube (kanal edukasi Islam anak), Canva, dan Pinterest untuk mencari inspirasi dan membuat infografis.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok.
 - Menyediakan area untuk memajang hasil karya infografis peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi link video kisah Nabi melalui Google Classroom atau WhatsApp Group.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya saling menghormati dan meneladani akhlak mulia.
 - Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berbagi cerita inspiratif tentang Nabi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dan video tentang kisah 25 Nabi dan Rasul.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang hikmah dari sebuah kisah Nabi melalui platform digital.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Kahoot! atau Quizizz untuk kuis tentang nama dan sifat Nabi.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan siswa menggunakan PowerPoint atau Canva untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan infografis terbaik karya siswa di majalah dinding sekolah atau media sosial.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menenal Nabi dan Rasul Allah Swt.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak bersalawat. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapakah manusia yang paling mulia akhlaknya yang kalian ketahui?" untuk mengarahkan ke topik Nabi dan Rasul.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa dengan mengenal para Nabi, kita akan menemukan banyak teladan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat animasi salah satu kisah Nabi (misal: Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan) dan bertanya, "Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari video tadi? Mengapa Allah mengutus orang-orang pilihan seperti beliau?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan: Apa itu Nabi dan Rasul? Apa perbedaannya? Apa saja sifat-sifat yang pasti mereka miliki?
 - Peserta didik mencari informasi dari buku paket atau bahan ajar yang disediakan.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
 - Guru menayangkan lagu tentang 25 Nabi dan Rasul untuk dinyanyikan bersama agar mudah dihafal. (*Joyful*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep yang kurang tepat mengenai pengertian, perbedaan, dan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat memahami bisa diberi tugas tambahan mencari dalil naqli tentang iman kepada Rasul.
 - **Konten:** Penggunaan beragam media (video, lagu, teks) untuk menjelaskan materi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Sifat Rasul manakah yang paling berkesan dan ingin kalian teladani?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang definisi, perbedaan, dan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mulai menghafal 25 nama Nabi dan Rasul di rumah.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Mengimplementasikan Iman kepada Nabi dan Rasul

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya, khususnya tentang sifat-sifat Rasul (siddiq, amanah, tablig, fatanah).
- **Motivasi:** Guru bercerita singkat tentang bagaimana kejujuran (sifat *siddiq*) Nabi Muhammad saw. membuat beliau sukses dalam berdagang dan dipercaya banyak orang. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang tugas proyek membuat infografis.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan, "Bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat mulia para Rasul di zaman sekarang, misalnya saat menggunakan media sosial atau saat belajar di sekolah?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk merancang proyek infografis/mind mapping tentang "Sifat-Sifat Teladan Rasul dan Penerapannya".
- **Membimbing Penyelidikan (Proses Proyek):**
 - Kelompok berdiskusi menentukan konten infografis (misal: fokus pada sifat Ulul Azmi, atau 4 sifat wajib Rasul).
 - Mereka mulai membuat sketsa dan desain di kertas atau langsung menggunakan aplikasi (misal: Canva).
 - Guru berkeliling, memberikan bimbingan teknis dan konten, serta memfasilitasi kelompok yang membutuhkan bantuan.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Beberapa kelompok mempresentasikan draf atau hasil akhir infografis mereka.
 - Kelompok lain memberikan masukan dan apresiasi yang membangun. (*Joyful*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan terhadap hasil karya siswa.
 - Guru menekankan bahwa karya terbaik adalah yang pesannya paling mudah dipahami dan mampu menginspirasi orang lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bebas memilih format (infografis, mind mapping, poster) dan media (digital/manual) sesuai dengan minat dan kemampuan kelompoknya.
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai kemajuan tiap kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu perilaku baik yang akan mereka biasakan selama sepekan ke depan sebagai wujud meneladani Rasul.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa iman kepada Rasul tidak cukup diyakini, tetapi harus dibuktikan dengan meneladani akhlaknya.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan dan mengumpulkan hasil proyek infografis sesuai batas waktu yang ditentukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya "Siapa nama Nabi yang kalian ketahui?" dan "Apa tugas seorang Nabi?" untuk memetakan pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Mengamati keaktifan siswa selama diskusi dan pengerjaan proyek.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan selama proses pembelajaran, seperti "Apa arti sifat *amanah*?"
- **Produk (Proses):** Memberikan umpan balik pada draf/sketsa infografis yang dibuat kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Infografis/Mind Mapping:** Menilai karya berdasarkan kriteria: (1) Kebenaran dan kelengkapan konten, (2) Kreativitas dan estetika desain, (3) Kejelasan pesan yang ingin disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Setoran Hafalan:** Menilai hafalan 25 nama Nabi dan Rasul.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

4. Seorang utusan Allah Swt. yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikannya kepada umatnya disebut...
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Wali
 - d. Kiai
5. Sifat mustahil bagi seorang Rasul yang berarti "menyembunyikan" (lawan dari Tablig) adalah...
 - a. Kizib
 - b. Khianat
 - c. Kitman
 - d. Baladah
6. Meneladani sifat fatanah yang dimiliki Rasul dapat kita wujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara...

- a. Selalu berkata jujur dalam setiap keadaan
- b. Rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar
- c. Menjaga barang titipan dengan baik
- d. Menyampaikan nasihat baik kepada teman

B. Soal Esai

- 4. Jelaskan perbedaan mendasar antara Nabi dan Rasul!
- 5. Sebutkan 5 Nabi yang termasuk dalam golongan *Ulul Azmi*!
- 6. Berikan masing-masing satu contoh penerapan sifat *siddiq* dan *amanah* dalam kehidupanmu sebagai seorang pelajar!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 8: TOLERANSI DAN MENGHADAPI PERBEDAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep dasar keberagaman suku dan agama di Indonesia dari pelajaran PPKn dan memiliki pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat, diskusi studi kasus, dan penggunaan media digital untuk mencari informasi serta membuat karya kreatif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik adalah bagian dari generasi digital yang setiap hari terpapar berbagai informasi dan pandangan yang berbeda melalui media sosial, sehingga perlu dibekali kemampuan untuk bersikap toleran dan tidak mudah terprovokasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video tentang kerukunan, studi kasus berupa berita/artikel, dan presentasi PowerPoint.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, dalil-dalil naqli, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan analisis berita, kerja kelompok, dan membuat proyek poster atau kampanye digital tentang toleransi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian toleransi (*tasamuh*), dalil-dalil yang mendasarinya, jenis-jenis, serta manfaat toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap toleransi, menghindari intoleransi, dan membiasakan perilaku menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat esensial untuk membangun karakter peserta didik agar dapat hidup harmonis, damai, dan saling menghormati di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan analisis kritis

terhadap fenomena sosial dan komitmen untuk mengaplikasikan nilai-nilai toleransi dalam tindakan nyata.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pemahaman konsep dasar dan dalil tentang toleransi, dilanjutkan dengan analisis manfaat dan cara menumbuhkannya, serta diakhiri dengan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menghargai sesama manusia adalah bagian dari ajaran agama dan wujud akhlak mulia.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berita atau informasi terkait isu toleransi dan intoleransi secara objektif.
 - **Kreativitas:** Membuat karya (poster, leaflet, artikel) yang berisi pesan-pesan perdamaian dan toleransi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan membuat proyek kampanye.
 - **Kemandirian:** Mencari informasi secara mandiri dan bertanggung jawab atas pemahamannya.
 - **Kepedulian (Berkebinekaan Global):** Menumbuhkan rasa empati, menghargai, dan menghormati perbedaan sebagai sebuah keniscayaan dan anugerah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengamalkan ajaran agama untuk menyayangi sesama makhluk ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan (Berkebinekaan Global):** Mampu berinteraksi secara positif dengan individu dari berbagai latar belakang, serta aktif mempromosikan perdamaian dan anti-kekerasan.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memproses informasi secara kritis, mengklarifikasi, dan mengevaluasi penalaran orang lain terkait isu sosial keagamaan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk mengatasi persoalan intoleransi.
- **Kolaborasi:** Kemampuan bekerja sama dalam tim yang beragam untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri untuk memahami dan menerapkan nilai toleransi.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari kebencian dan prasangka buruk terhadap orang lain.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pesan-pesan toleransi secara efektif dan santun kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akhlak**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Penguatan nilai Bhinneka Tunggal Ika dan persatuan Indonesia.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami konsep interaksi sosial, pluralitas, dan konflik sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menganalisis teks berita, berargumentasi, dan menulis teks persuasif untuk kampanye.
- **Informatika:** Literasi digital untuk mencari informasi yang valid dan tidak termakan hoaks terkait isu SARA.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Memahami Konsep Toleransi dan Menghargai Perbedaan (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi (*tasamuh*) dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis toleransi.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat toleransi dalam kehidupan.
- **Pertemuan 2 : Menerapkan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan cara menumbuhkan dan membiasakan toleransi.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari sikap intoleransi.
 3. Peserta didik dapat membuat karya berisi pesan toleransi dan menghargai perbedaan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Agen Perdamaian: Menyikapi Perbedaan Pendapat dan Ujaran Kebencian di Media Sosial dengan Sikap Toleran.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan refleksi tentang keberagaman teman di kelas sebagai anugerah Tuhan.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat studi kasus nyata dari berita atau media sosial tentang konflik akibat intoleransi, agar peserta didik

memahami urgensi materi.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok yang interaktif, analisis berita yang menantang, dan kegiatan kreatif membuat poster atau kata-kata hikmah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam: artikel berita online, video dokumenter tentang toleransi, dan teks dari buku ajar.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik menganalisis studi kasus dalam kelompok. Kelompok yang lebih cepat dapat diberikan kasus yang lebih kompleks.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk karya untuk proyek akhir, seperti poster, leaflet, artikel untuk mading, atau kampanye sederhana melalui status media sosial yang positif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS dan PPKn. Memanfaatkan mading sekolah untuk mempublikasikan karya siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa mengobservasi praktik toleransi di lingkungan sekitarnya.
- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita terpercaya untuk studi kasus, Canva untuk desain, dan YouTube untuk referensi video.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk berkelompok untuk memudahkan diskusi dan kolaborasi.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan Google Classroom untuk berbagi link berita/video studi kasus.
- **Budaya Belajar:** Membangun iklim kelas yang terbuka, di mana setiap pendapat dihargai dan perbedaan pandangan dianggap sebagai kekayaan intelektual.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses portal berita (misal: Kompas, Detik) untuk mencari studi kasus relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi tentang studi kasus di luar jam pelajaran melalui grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Form untuk refleksi pembelajaran.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menyajikan hasil analisis kasus menggunakan PowerPoint atau Canva.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah poster atau karya terbaik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep Toleransi dan Menghargai Perbedaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Lihatlah teman sebangkumu, apa perbedaan dan persamaan antara kalian? Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan itu?" (*Mindful*)
- **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis bahwa Allah tidak melihat fisik, tetapi hati dan amal, untuk menekankan pentingnya menghargai sesama. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian, dalil, dan manfaat toleransi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menyajikan sebuah link berita atau video singkat tentang sebuah peristiwa yang berkaitan dengan isu toleransi/intoleransi di Indonesia. Guru bertanya, "Mengapa hal ini bisa terjadi? Apa yang salah?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis berita/video tersebut (studi kasus).
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok mendiskusikan penyebab, dampak, dan solusi dari kasus tersebut dari sudut pandang ajaran Islam tentang toleransi.
 - Peserta didik mencari informasi pendukung dari buku ajar tentang pengertian dan jenis-jenis toleransi.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis dan simpulan dari studi kasus yang dibahas. (*Joyful Learning*)
 - Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan, mengaitkan hasil diskusi dengan konsep dan dalil tentang toleransi, serta menjelaskan manfaatnya secara luas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan berbeda pada tiap kelompok sesuai dengan kedalaman analisis mereka.
 - **Konten:** Menyediakan beberapa pilihan berita/kasus dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenungkan, "Manfaat apa yang paling terasa jika kita semua bisa bersikap toleran?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum pengertian, jenis, dan manfaat toleransi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh praktik baik toleransi di lingkungan sekitar mereka untuk dibagikan pada pertemuan

berikutnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menerapkan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Beberapa siswa secara sukarela berbagi cerita tentang contoh baik toleransi yang mereka temukan (tindak lanjut pertemuan 1).
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa toleransi bukan hanya teori, tapi harus dipraktikkan, dan itu dimulai dari diri sendiri. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tugas proyek membuat karya kampanye toleransi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Terkadang, sulit untuk bersikap toleran, apalagi jika kita merasa benar. Bagaimana cara kita melatih diri dan menghindari sikap intoleran?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya untuk merancang proyek "Kampanye Toleransi".
- **Membimbing Penyelidikan (Proses Proyek):**
 - Kelompok berdiskusi untuk memilih satu bentuk karya (poster, leaflet, atau kata-kata hikmah).
 - Mereka merumuskan pesan utama yang ingin disampaikan dalam karya tersebut, yang berisi ajakan untuk toleran dan cara menghindari intoleransi.
 - Peserta didik mulai mendesain dan membuat karya mereka. (*Joyful, Kreatif*)
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok memajang (gallery walk) atau mempresentasikan hasil karyanya.
 - Peserta didik dari kelompok lain memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel *sticky notes* berisi komentar positif pada karya kelompok lain).
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap semua karya.
 - Guru mengajak siswa untuk bersama-sama berkomitmen menerapkan pesan-pesan dari karya yang telah dibuat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih jenis dan media karya (poster manual, poster digital, artikel mading, dll).
 - **Proses:** Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bantuan teknis desain atau penguatan konten sesuai kebutuhan masing-masing kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu tantangan terbesar dalam menerapkan toleransi dan bagaimana cara mengatasinya.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali cara-cara menumbuhkan toleransi dan menghindari intoleransi.

- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mempublikasikan karya mereka di mading sekolah atau media sosial pribadi dengan tagar positif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pemahaman dan pengalaman siswa terkait toleransi dan perbedaan.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Menilai partisipasi, kemampuan argumentasi, dan sikap menghargai pendapat saat diskusi kelompok.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan terkait materi, seperti "Apa bedanya toleransi dalam akidah dan muamalah?"
- **Produk (Proses):** Memberi masukan pada draf atau ide awal proyek kampanye toleransi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Leaflet/Artikel:** Menilai karya kampanye toleransi berdasarkan kriteria: (1) Kedalaman dan relevansi pesan, (2) Kreativitas dan orisinalitas, (3) Estetika dan kejelasan visual/tulisan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil analisis studi kasus dengan jelas dan persuasif.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Sikap menghargai dan menghormati adanya perbedaan pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan disebut...
 - a. Simpati
 - b. Empati
 - c. Toleransi
 - d. Solidaritas
2. Berikut ini adalah manfaat dari penerapan sikap toleransi dalam masyarakat, kecuali...
 - a. Menciptakan keharmonisan dan perdamaian
 - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. Menghindari terjadinya konflik dan perpecahan
 - d. Membuat semua agama dan kepercayaan menjadi sama
3. Contoh penerapan toleransi dalam bidang akidah (keyakinan) yang benar adalah...
 - a. Mengikuti ibadah umat agama lain untuk menunjukkan rasa hormat
 - b. Tidak mengganggu dan menghormati umat agama lain yang sedang

beribadah

c. Menganggap semua agama benar dan akan masuk surga

d. Memaksa teman yang berbeda agama untuk mengakui kebenaran Islam

B. Soal Esai

1. Jelaskan mengapa sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan dalam negara yang majemuk seperti Indonesia!
2. Berikan satu contoh perilaku toleran dan satu contoh perilaku intoleran yang pernah kamu amati di media sosial!
3. Bagaimana cara kamu membiasakan diri untuk selalu bersikap toleran dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah? Jelaskan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 9: PRAKTIK JUAL BELI DAN UTANG PIUTANG SERTA
MENGHINDARI RIBA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengalaman dasar dalam kegiatan jual beli (misalnya, jajan di kantin) dan pernah mendengar istilah utang-piutang dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kegiatan praktis yang berhubungan dengan ekonomi, seperti simulasi jual beli, dan penggunaan media video untuk memahami konsep yang kompleks seperti riba.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam lingkungan di mana transaksi ekonomi, termasuk jual beli online dan berbagai sistem pembayaran, adalah bagian dari kehidupan. Mereka perlu memahami prinsip-prinsip syariah dalam bertransaksi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video praktik jual beli, bagan rukun dan syarat jual beli, serta infografis tentang jenis-jenis riba.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, dalil naqli, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi studi kasus tentang praktik ekonomi modern.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan simulasi/bermain peran praktik jual beli yang sah dan praktik utang-piutang yang benar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil, rukun, dan syarat jual beli serta utang-piutang. Memahami definisi, hukum, dan jenis-jenis riba.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi praktik jual beli yang sah dan yang terlarang. Memahami cara melakukan transaksi utang-piutang sesuai syariat dan cara menghindari riba.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap hari oleh peserta didik dan masyarakat, membekali mereka dengan pengetahuan untuk bertransaksi secara halal dan berkah.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan pemahaman istilah-istilah fikih (muamalah) dan kemampuan analisis untuk membedakan antara transaksi yang sah dan yang mengandung unsur riba.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara logis, dimulai dari konsep dasar jual beli, dilanjutkan dengan utang-piutang, dan diakhiri dengan pembahasan mendalam tentang riba sebagai hal yang harus dihindari dalam kedua transaksi tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa aturan transaksi dalam Islam bertujuan untuk kemaslahatan dan keadilan, serta menerapkan sifat jujur dan amanah.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berbagai praktik ekonomi di masyarakat dan menilainya berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
 - **Kreativitas:** Membuat karya video atau simulasi tentang praktik jual beli dan utang-piutang yang benar.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan studi kasus dan tugas proyek.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk melunasi utang dan selalu berlaku jujur dalam bertransaksi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan aktivitas ekonomi dengan niat ibadah dan berpegang pada prinsip kejujuran, keadilan, dan amanah.
- **Kewargaan:** Menjadi konsumen dan produsen yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi praktik-praktik yang mengandung riba dan gharar (ketidakjelasan) dalam transaksi modern.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya edukatif untuk menyosialisasikan bahaya riba dan pentingnya jual beli yang jujur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam simulasi atau proyek kelompok.
- **Kemandirian:** Membangun sikap tanggung jawab finansial pribadi, terutama dalam hal utang-piutang.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan finansial dengan menghindari jeratan utang berbasis riba.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan prinsip-prinsip transaksi syariah kepada orang lain dengan baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Fikih**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih**. (Catatan: Materi Jual Beli merupakan materi Fikih Muamalah yang kontekstual dan penting untuk dipelajari sebagai penunjang pemahaman fikih secara komprehensif).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)/Ekonomi:** Konsep permintaan, penawaran, dan kegiatan ekonomi.
- **Matematika:** Perhitungan untung-rugi dan persentase (terkait pembahasan riba).
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan menyusun akad (perjanjian) sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Memahami Konsep dan Praktik Jual Beli (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat dan rukun jual beli.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam jual beli.
 4. Peserta didik dapat mempraktikkan jual beli yang sesuai dengan syariat Islam.
- **Pertemuan 2 : Memahami Konsep Utang-Piutang dan Bahaya Riba (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang-piutang dan adabnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba, jenis, dan hukumnya.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba dalam transaksi.
 4. Peserta didik dapat mempraktikkan adab dalam berutang-piutang.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Transaksi Halal di Era Digital: Menerapkan Prinsip Jual Beli dan Menghindari Riba dalam Belanja Online, Paylater, dan Pinjaman Online.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan doa dan refleksi tentang rezeki yang halal dan berkah.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat studi kasus tentang jual beli online, pinjaman online, dan sistem cicilan yang relevan dengan kehidupan peserta

didik.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui simulasi pasar, video animasi tentang riba, dan proyek pembuatan video pendek yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi (Role Playing), Presentasi, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks buku, video dari QR Code, dan artikel tentang ekonomi syariah.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menganalisis kasus. Guru memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat produk proyek berupa video simulasi, poster infografis, atau drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin sekolah untuk observasi praktik jual beli.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa bertanya kepada orang tua atau pelaku usaha tentang praktik jual beli dan utang-piutang.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform e-commerce sebagai contoh studi kasus, YouTube untuk video pembelajaran, dan aplikasi edit video untuk tugas proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menyerupai 'pasar' kecil saat kegiatan simulasi untuk menciptakan suasana yang mendukung.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform digital untuk berbagi link studi kasus dan mengumpulkan tugas video.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kejujuran, tanggung jawab, dan saling mengingatkan dalam kebaikan, khususnya terkait muamalah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video pembelajaran melalui QR Code yang ada di buku atau sumber lain.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang kasus pinjaman online di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan PowerPoint atau media lain untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video simulasi terbaik ke media sosial sekolah sebagai media dakwah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep dan Praktik Jual Beli

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pagi ini sudah melakukan kegiatan jual

beli? Apa yang kalian beli dan bagaimana caranya?" (*Mindful Learning*)

- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa setiap transaksi yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawaban, maka penting untuk melakukannya dengan cara yang benar dan halal. (*Meaningful Learning*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian, rukun, syarat, dan praktik jual beli.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video (dari QR Code buku/sumber lain) tentang praktik jual beli di pasar. Guru bertanya, "Dari video tadi, apa saja yang harus ada agar jual beli bisa terjadi? Apakah semua jual beli itu sah?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi rukun dan syarat jual beli berdasarkan video dan buku ajar.
 - Guru memberikan studi kasus: "Bagaimana hukumnya jual beli buah yang masih di pohon (ijon)? Bagaimana dengan jual beli online di mana kita tidak melihat langsung barangnya?"
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok melakukan simulasi/bermain peran praktik jual beli yang sah dan jual beli yang tidak sah. (*Joyful*)
 - Kelompok lain mengamati dan memberikan tanggapan berdasarkan konsep rukun dan syarat yang telah dipelajari.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan dan penjelasan terhadap hasil simulasi.
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan prinsip-prinsip jual beli yang sesuai syariat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah paham dapat melakukan simulasi dengan skenario yang lebih kompleks (misal: jual beli dengan sistem pre-order).
 - **Produk:** Hasil pemahaman ditunjukkan melalui performa dalam bermain peran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah belajar hari ini, hal apa yang akan kalian perhatikan saat melakukan jual beli?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum rukun, syarat, dan macam-macam jual beli.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati satu transaksi jual beli di sekitar mereka dan menganalisis apakah sudah memenuhi rukun dan syarat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep Utang-Piutang dan Bahaya Riba

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apakah ada yang pernah berutang atau memberi utang kepada teman? Bagaimana perasaannya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang bahaya menunda-nunda membayar utang untuk menekankan pentingnya amanah. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang utang-piutang dan bahaya riba.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru memberikan studi kasus: "Temanmu meminjam uang Rp10.000 dan berjanji mengembalikan Rp12.000 minggu depan. Bolehkah praktik seperti ini? Mengapa?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik tetap dalam kelompoknya untuk mendiskusikan kasus tersebut dan merancang proyek video pendek.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Kelompok mendiskusikan konsep utang-piutang, adabnya, serta pengertian riba dan jenis-jenisnya berdasarkan buku ajar.
 - Mereka kemudian merancang skenario untuk video pendek yang membedakan antara utang-piutang yang baik (tolong-menolong) dan transaksi yang mengandung riba.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Kelompok mempresentasikan konsep atau storyboard video mereka.
 - Guru dan kelompok lain memberikan masukan untuk penyempurnaan skenario. (*Joyful, Kreatif*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penjelasan mendalam tentang riba dan bahayanya bagi individu dan masyarakat.
 - Guru memberikan contoh-contoh praktik riba dalam kehidupan modern (misal: bunga pinjaman online) dan cara menghindarinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bebas membuat video pendek, drama singkat, atau poster infografis tentang "Say No to Riba".
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada kelompok yang kesulitan memahami konsep riba yang abstrak.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa berkomitmen, "Apa yang akan kalian lakukan jika melihat praktik riba di sekitar kalian?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali perbedaan mendasar antara utang-piutang (tolong-menolong) dan riba (eksploitasi).
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek video secara berkelompok dan mengumpulkannya sesuai batas waktu.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pengalaman siswa tentang jual beli dan utang-piutang.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Menilai keaktifan dan kerja sama siswa selama diskusi dan kegiatan simulasi/proyek.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan, seperti "Apa saja rukun jual beli?" atau "Apa beda jual beli dengan riba?"
- **Produk (Proses):** Memberi masukan pada storyboard atau draf video yang dibuat kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Video Simulasi:** Menilai video berdasarkan kriteria: (1) Kesesuaian skenario dengan konsep syariah, (2) Kreativitas dan kualitas teknis video, (3) Kejelasan pesan edukatif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Simulasi/Role Playing:** Menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan jual beli yang sah pada pertemuan pertama.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara keseluruhan.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Penjual, pembeli, barang yang diperjualbelikan, dan ijab kabul adalah bagian dari...
 - a. Syarat jual beli
 - b. Rukun jual beli
 - c. Manfaat jual beli
 - d. Macam-macam jual beli
2. Praktik memberikan pinjaman dengan syarat adanya kelebihan atau keuntungan bagi yang memberi pinjaman disebut...
 - a. Jual beli
 - b. Utang-piutang
 - c. Riba
 - d. Sedekah
3. Berikut ini adalah adab yang baik dalam berutang-piutang, kecuali...
 - a. Mencatat transaksi utang dengan baik
 - b. Berniat sungguh-sungguh untuk melunasinya
 - c. Menagih utang dengan cara yang kasar dan memaksa
 - d. Segera melunasi utang jika sudah mampu

B. Soal Esai

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara jual beli sistem *salam* (pesan) dengan jual beli yang mengandung *gharar* (ketidakjelasan)!
2. Mengapa Islam dengan tegas melarang praktik riba? Jelaskan dua alasanmu!
3. Andi meminjam uang kepada Budi sebesar Rp50.000. Saat mengembalikan, Andi memberikan Rp55.000 dengan niat sebagai ucapan terima kasih tanpa ada perjanjian sebelumnya. Apakah tambahan Rp5.000 tersebut termasuk riba? Jelaskan pendapatmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 10: LAHIRNYA PARA ILMUWAN MUSLIM PADA MASA BANI
ABBASIYAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M. Pd
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Islam dan pernah mendengar tentang masa keemasan Islam, meskipun mungkin belum mendalam.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif, biografi tokoh-tokoh hebat, dan penemuan-penemuan ilmiah. Mereka juga antusias dengan pembelajaran berbasis visual (video, infografis) dan proyek kreatif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di zaman teknologi dan informasi, sehingga menghubungkan penemuan ilmuwan masa lalu dengan teknologi masa kini akan sangat relevan dan menarik bagi mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video tentang sejarah Bani Abbasiyah, peta wilayah kekuasaan, gambar/infografis para ilmuwan dan karyanya.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, kisah-kisah inspiratif para ilmuwan, dan aktif dalam diskusi serta presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan membuat *mind mapping* atau infografis, serta melakukan riset sederhana tentang seorang ilmuwan pilihan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami latar belakang sejarah Bani Abbasiyah, mengenal para ilmuwan muslim terkemuka dan bidang keahliannya, serta memahami kontribusi mereka bagi peradaban dunia.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi faktor-faktor kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah dan meneladani semangat belajar serta etos kerja para ilmuwan tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik bahwa dengan semangat belajar yang tinggi, mereka juga bisa menghasilkan karya besar dan berkontribusi pada

kemajuan zaman, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah peradaban Islam.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini kaya akan nama, tempat, dan istilah sejarah, namun dapat disederhanakan melalui pendekatan biografi dan kisah inspiratif.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematis, dimulai dari pengenalan para ilmuwan dan karyanya, dilanjutkan dengan pendalaman peran dan kontribusi mereka, dan diakhiri dengan mengambil pelajaran (*ibrah*) untuk masa kini.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa mencari ilmu adalah perintah agama dan meneladani akhlak para ulama yang tawaduk.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis faktor pendukung dan penghambat kemajuan peradaban serta relevansinya dengan kondisi saat ini.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat infografis yang menarik dan informatif tentang ilmuwan muslim.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi dan menyelesaikan tugas proyek.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset mandiri tentang seorang tokoh ilmuwan.
 - **Kepedulian:** Menghargai warisan sejarah dan peninggalan para ilmuwan masa lalu.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan semangat mencari ilmu sebagai bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami akar sejarah peradaban dan menghargai kontribusi berbagai bangsa dan budaya.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengambil pelajaran (*ibrah*) dari sejarah untuk menyikapi tantangan masa kini dan masa depan.
- **Kreativitas:** Mampu mengolah informasi sejarah menjadi sebuah karya baru yang inspiratif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam tim untuk menggali dan menyajikan informasi sejarah.
- **Kemandirian:** Memiliki semangat literasi dan menjadi pembelajar sepanjang hayat, meneladani para ilmuwan muslim.
- **Kesehatan:** Memahami kontribusi ilmuwan muslim di bidang kedokteran untuk kesehatan manusia.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah dan peran ilmuwan muslim dengan bahasa yang efektif dan menarik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Sejarah Peradaban Islam**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal**.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Sejarah dunia, geografi (peta kekuasaan Islam), sosiologi (perkembangan masyarakat).
- **Sains (IPA):** Mengenal dasar-dasar penemuan di bidang kedokteran, astronomi, kimia, dan fisika.
- **Matematika:** Mengenal tokoh penemu Aljabar (Al-Khawarizmi) dan sistem angka.
- **Seni Budaya:** Mengenal perkembangan arsitektur dan seni kaligrafi pada masa Abbasiyyah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Mengenal Para Ilmuwan Muslim Masa Bani Abbasiyyah (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan para ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyyah beserta bidang ilmunya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyyah.
 3. Peserta didik dapat menghargai hasil karya para ilmuwan dan seniman muslim.
 4. Peserta didik dapat meneladani semangat ilmuwan muslim menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- **Pertemuan 2 : Peran dan Inspirasi Ilmuwan Muslim Bani Abbasiyyah (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan peran ilmuwan Muslim Bani Abbasiyyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan kontribusi ilmuwan Muslim Bani Abbasiyyah untuk kemanusiaan dan peradaban.
 3. Peserta didik dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyyah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Dari Baitul Hikmah ke Era Digital: Meneladani Semangat Inovasi Ilmuwan Muslim Abbasiyyah untuk Menjadi Kreator Konten Positif.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning & Project-Based Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*

- **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan merenungi nasihat Imam Syafi'i tentang pahitnya menuntut ilmu untuk fokus dan semangat.
- **Meaningful Learning:** Mengaitkan penemuan-penemuan ilmuwan Abbasiyah (misal: Aljabar, Optik, Kedokteran) dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dinikmati saat ini.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui video dokumenter, "tur virtual" ke kota-kota bersejarah, dan proyek kreatif membuat infografis tokoh idola.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Biografi, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan berbagai biografi ilmuwan (ada yang ahli kedokteran, matematika, sosial) agar siswa bisa memilih sesuai minatnya. Sumber belajar bisa dari buku, video, atau artikel.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa bekerja secara individu untuk riset tokoh, lalu berkolaborasi dalam kelompok untuk saling berbagi informasi dan membuat proyek.
 - **Diferensiasi Produk:** Produk akhir berupa infografis bisa dibuat secara digital (menggunakan Canva) atau manual (di kertas karton), sesuai fasilitas dan kemampuan siswa.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Sejarah dan TIK. Memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber utama riset.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa mengunjungi museum atau situs sejarah jika memungkinkan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube, Google Arts & Culture, dan situs Ensiklopedia Sejarah untuk bahan pembelajaran dan riset.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas dengan memajang peta sejarah Dinasti Abbasiyah dan gambar-gambar ilmuwan untuk menciptakan atmosfer pembelajaran sejarah.
- **Ruang Virtual:** Membuat papan Padlet atau Jamboard online tempat siswa bisa menempelkan temuan menarik mereka tentang ilmuwan muslim.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya literasi, rasa ingin tahu yang tinggi, dan menghargai sejarah serta para tokohnya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video dokumenter, e-book, dan artikel tentang Sejarah Peradaban Islam.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi link dan temuan menarik tentang ilmuwan muslim di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online (Kahoot!, Quizizz) untuk menguji pengetahuan tentang nama tokoh dan karyanya.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik mempresentasikan hasil risetnya menggunakan PowerPoint atau Canva.
- **Media Publikasi Digital:** Infografis terbaik dipublikasikan di mading atau

media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menenal Para Ilmuwan Muslim Masa Bani Abbasiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika mendengar kata 'ilmuwan', siapa tokoh yang pertama kali muncul di benak kalian? Apakah ada yang dari kalangan muslim?"
- **Motivasi:** Guru mengutip nasihat Imam Syafi'i, "Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya." (*Mindful, Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menenal para ilmuwan hebat masa Abbasiyah.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat tentang kemegahan kota Baghdad dan perpustakaan Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah. Guru bertanya, "Apa yang membuat peradaban Islam saat itu begitu maju dan melahirkan banyak sekali ilmuwan?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan riset singkat tentang beberapa ilmuwan dari bidang yang berbeda (misal: Kel. 1: Ibnu Sina & Al-Kindi, Kel. 2: Al-Khawarizmi & Jabir bin Hayyan, dst).
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok mencari informasi dari buku atau sumber digital yang disediakan guru mengenai biografi singkat, bidang keahlian, dan karya terkenal dari ilmuwan yang ditugaskan.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan temuannya dalam format "Parade Tokoh", di mana satu anggota berperan seolah-olah menjadi ilmuwan yang diperkenalkan. (*Joyful*)
 - Kelompok lain menyimak dan mencatat informasi penting.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan dan menampilkan infografis rangkuman para ilmuwan dan karyanya.
 - Guru dan siswa menyimpulkan semangat belajar dan ketekunan para ilmuwan yang patut diteladani.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembagian tugas riset berdasarkan minat kelompok (bidang kedokteran, matematika, filsafat, dll).
 - **Konten:** Menyediakan sumber bacaan dengan tingkat kesulitan berbeda (ringkasan singkat atau artikel lebih detail).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru meminta siswa memilih satu ilmuwan yang paling menginspirasi dan menyebutkan alasannya.

- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum nama-nama ilmuwan besar dan kontribusi utamanya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk memikirkan ide untuk proyek infografis yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Peran dan Inspirasi Ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali beberapa nama ilmuwan dari pertemuan sebelumnya dan bertanya, "Kira-kira, apakah penemuan mereka masih bermanfaat sampai sekarang?"
- **Motivasi:** Guru menunjukkan benda-benda di sekitar (kamera, buku, dll) dan mengaitkannya dengan penemuan dasar oleh ilmuwan muslim (misal: Ibnu al-Haitham dengan konsep optik). (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan teknis pengerjaan proyek infografis.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan, "Bagaimana peran para ilmuwan tersebut bisa mengubah dunia? Dan bagaimana kita bisa meneladani peran mereka di zaman sekarang?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya untuk mengerjakan proyek "Infografis Ilmuwan Muslim Inspirasiku".
- **Membimbing Penyelidikan (Proses Proyek):**
 - Kelompok memilih satu ilmuwan untuk diangkat dalam infografis.
 - Mereka merancang tata letak dan konten infografis yang berisi: biografi singkat, penemuan utama, dan kontribusinya bagi dunia, serta pelajaran yang bisa diambil.
 - Peserta didik mulai membuat infografis secara digital (Canva) atau manual. (*Joyful, Kreatif*)
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil infografisnya di depan kelas.
 - Guru mendorong adanya sesi tanya jawab dan apresiasi antar kelompok.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan terhadap konten dan desain infografis.
 - Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa kunci kemajuan adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang dilandasi iman yang kuat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kebebasan memilih tokoh dan media pembuatan infografis (digital/manual) sesuai minat dan kemampuan.
 - **Proses:** Guru bertindak sebagai fasilitator, membantu kelompok yang kesulitan mencari data atau menggunakan aplikasi desain.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengenal perjuangan para ilmuwan, komitmen apa yang ingin kalian buat untuk menjadi pembelajar yang lebih baik?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali peran besar peradaban Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- **Tindak Lanjut:** Mengumpulkan hasil karya infografis untuk dinilai dan dipajang di mading kelas/sekolah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pengetahuan siswa tentang sejarah Islam dan nama-nama ilmuwan yang pernah mereka dengar.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Menilai keaktifan, rasa ingin tahu, dan kerja sama siswa selama riset dan pengerjaan proyek.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan saat presentasi "Parade Tokoh".
- **Produk (Proses):** Memberikan masukan pada draf atau rancangan infografis.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Infografis Ilmuwan Muslim:** Menilai infografis berdasarkan kriteria: (1) Akurasi dan kelengkapan informasi, (2) Kreativitas dan daya tarik visual, (3) Kejelasan pesan inspiratif yang disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan siswa dalam menyajikan informasi tentang tokoh ilmuwan secara jelas dan menarik.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Pusat ilmu pengetahuan dan perpustakaan terbesar yang didirikan pada masa Dinasti Abbasiyah di Baghdad bernama...
 - a. Universitas Al-Azhar
 - b. Baitul Hikmah
 - c. Ka'bah
 - d. Observatorium Maragha
2. Ilmuwan muslim yang dikenal sebagai "Bapak Aljabar" karena karyanya yang monumental dalam bidang matematika adalah...
 - a. Ibnu Sina
 - b. Al-Kindi
 - c. Al-Khawarizmi
 - d. Ibnu Rusyd
3. Meneladani semangat para ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah yang paling relevan bagi pelajar saat ini adalah...

- a. Membangun istana yang megah
- b. Memperluas wilayah kekuasaan
- c. Tekun belajar, rajin membaca, dan gemar melakukan riset
- d. Menguasai ilmu sihir dan perdukunan

B. Soal Esai

1. Sebutkan tiga faktor utama yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat pada masa Dinasti Abbasiyah!
2. Pilihlah salah satu ilmuwan muslim dari masa Abbasiyah, kemudian jelaskan secara singkat kontribusi atau penemuan terbesarnya bagi peradaban dunia!
3. Sebagai seorang pelajar di era digital, bagaimana cara kamu meneladani semangat para ilmuwan muslim masa lalu dalam mencari ilmu? Berikan dua contoh konkret!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.